

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR  
DI MADRASAH ALIYAH ISLAMIYAH SYAFI'YAH PAITON  
KABUPATEN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
NIM : T20183071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR  
DI MADRASAH ALIYAH ISLAMIYAH SYAFI'YAH PAITON  
KABUPATEN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

**SULISTRIA NINGSIH**  
NIM : T20183071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR  
DI MADRASAH ALIYAH ISLAMIAH SYAFI'YAH PAITON  
KABUPATEN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**SULISTRIA NINGSIH**  
**NIM : T20183071**



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**Drs. H. Imam Syafi'i M. Pd.I**  
**NIP. 196305061987031002**

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR  
DI MADRASAH ALIYAH ISLAMIYAH SYAFI'YAH PAITON  
KABUPATEN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 05 Juni 2025

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**

**Sekretaris**

  
**Dr. Ubaidillah, M.Pd. I**  
NIP. 198512042015031002

  
**Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP. 198501142023211015

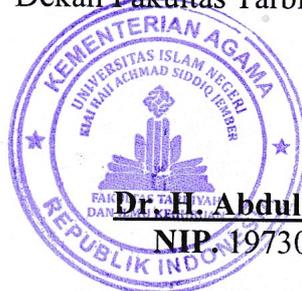
**Anggota**

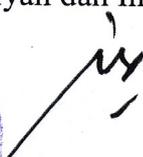
1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I

2. Drs. H. Imam syafi'i, M.Pd.I

Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si.**  
NIP. 197304242000031005

## \*MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr Ayat 18)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

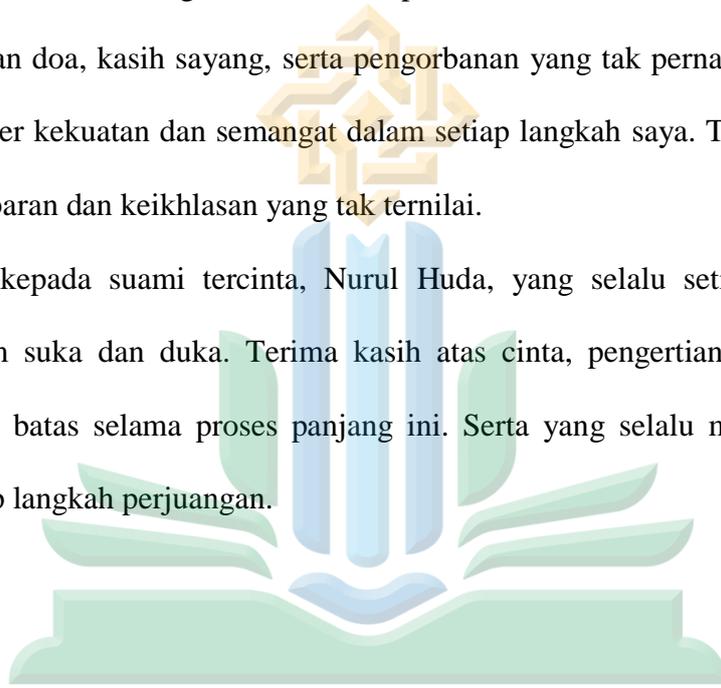
---

\* Kementerian Agama RI *Al-Quran dan terjemah* ( Jakarta : Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Quran, 2019), 548.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt, karya ini saya persembahkan sebagai bentuk cinta, penghargaan, dan rasa terima kasih yang tulus:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu dari Hasan dan Hanifa, yang dengan doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang tak pernah surut, menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah saya. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasan yang tak ternilai.
2. Dan kepada suami tercinta, Nurul Huda, yang selalu setia mendampingi dalam suka dan duka. Terima kasih atas cinta, pengertian, dan dukungan tanpa batas selama proses panjang ini. Serta yang selalu menguatkan di setiap langkah perjuangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiat Allah Swt, karena atas segala anugerah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi’iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kehadiran Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karena ini penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) yang telah meberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Ahmad Royani, M. Pd.I selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. H. Imam Syafi'i M. Pd.I selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Zainur Arif Rahmatullah, M.Pd selaku Kepala Madrasah MA. Islamiyah Syafi'iyah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Hasan Zainul Arifin S. Pd selaku waka kesiswaan MA. Islamiyah Syafi'iyah yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam terselesaikannya penelitian ini.
10. Dianita Sintia, M.Pd dan Zainul Arifin S.Pd selaku Pembina Ekstrakurikuler MA. Islamiyah Syafi'iyah yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam terselesaikannya penelitian ini.
11. Serta segenap partisipan yang berkontribusi membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

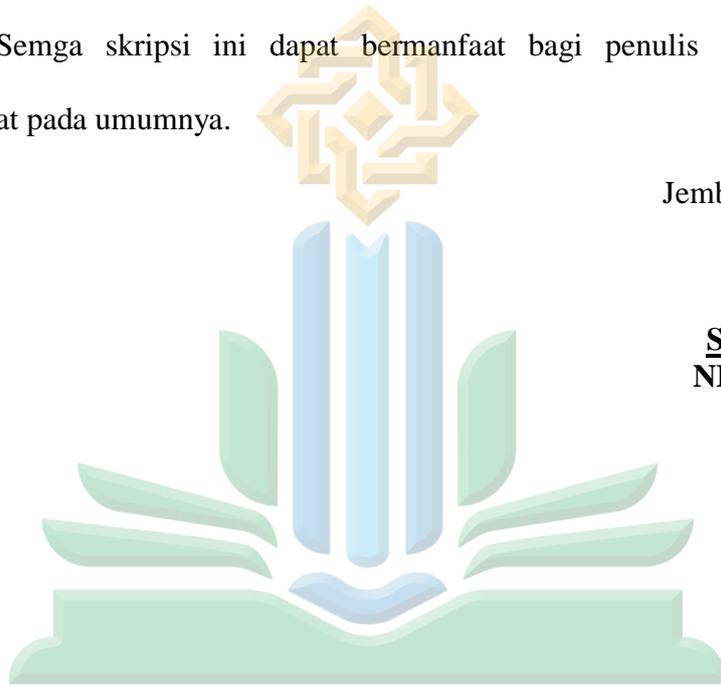
Peneliti berdo'a, mengucapkan banyak rasa syukur dan terima kasih

kepada pihak yang ikut serta membantu terselainya skripsi ini. Semoga Allah Swt senantiasa membalas kebaikan atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 17 Mei 2025

**Sulistria Ningsih**  
**NIM : T20183071**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Sulistria Ningsih, 2025: Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Paiton Kabupaten Probolinggo

**Kata Kunci:** : Manajemen Ekstrakurikuler, Motivasi Belajar

Manajemen ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian strategis dalam membangun semangat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, dan evaluasi ekstrakurikuler dapat memberikan dampak nyata terhadap semangat dan hasil belajar siswa.

Fokus penelitian adalah Bagaimana Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Paiton.

Tujuan penelitian ini adalah; 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Paiton 2) Untuk mendeskripsikan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Paiton 3) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Paiton 4) Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Paiton

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian menunjukkan: 1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Paiton dilakukan penyusunan program kerja yakni tujuan, jenis kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta pembagian tanggung jawab. 2) Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Paiton dilakukan empat tahap: pembagian angket, pemetaan, seleksi, dan pengelompokan. 3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Paiton dilakukan secara terjadwal dan konsisten setiap minggu, dari hari Senin hingga Sabtu dari Pramuka, keagamaan, olahraga, kesenian, MEC dan jurnalistik. 4) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Paiton dilakukan secara rutin setiap triwulan dan akhir semester

## DAFTAR ISI

Hal

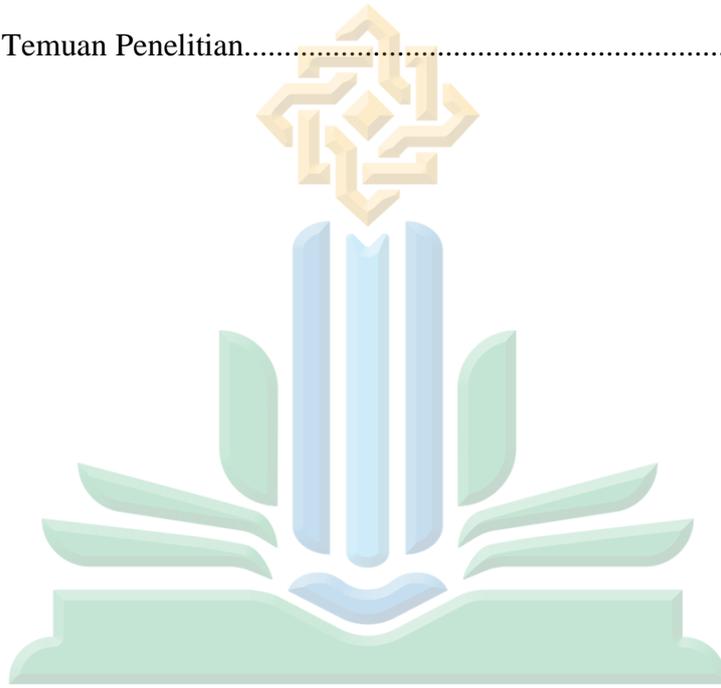
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37

B.	Lokasi penelitian.....	37
C.	Subyek Penelitian .....	37
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
E.	Analisis Data.....	39
F.	Keabsahan Data .....	40
G.	Tahap-Tahap Penelitian.....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>		<b>43</b>
A.	Gambaran Obyek Penelitian.....	43
B.	Penyajian Data dan Analisis .....	50
C.	Pembahasan Temuan .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>87</b>
A.	Kesimpulan .....	87
B.	Saran-Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>91</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	13
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik MA Islamiyah Syafiiyah .....	49
Tabel 4.2 Keadaan Gedung MA Islamiyah Syafi'iyah.....	50
Tabel 4.3 Temuan Penelitian.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

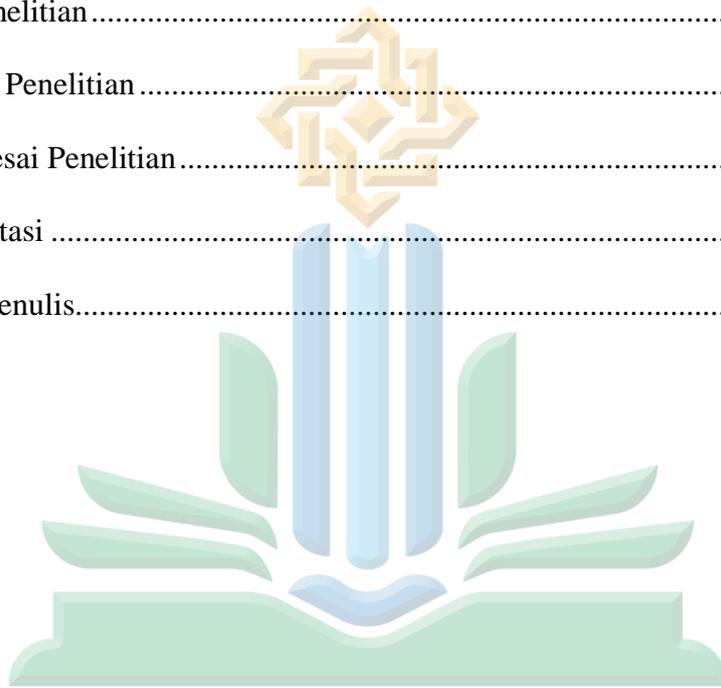
	<b>Hal</b>
Gambar 4.1 Struktur Madrasah.....	46
Gambar 4.2 Kegiatan Penyusunan Program Kerja .....	53
Gambar 4.3 Pengisian Angket Minat Bakat Siswa .....	58
Gambar 4.4 Rapat pemetaan oleh OSIS.....	61
Gambar 4.5 Kegiatan Seleksi Ekstrakurikuler .....	63
Gambar 4.6 Kegiatan Pramuka .....	68
Gambar 4.7 Kegiatan Ekstrakurikuler MEC.....	68
Gambar 4.8 Evaluasi oleh kepala Madrasah.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Pernyataan keaslian tulisan .....	95
Pedoman Penelitian.....	96
Jurnal Penelitian.....	104
Surat Izin Penelitian .....	105
Surat Selesai Penelitian.....	106
Dokumentasi .....	107
Biodata Penulis.....	114



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dalam kehidupan yang berguna untuk mengembangkan potensi diri. Selain itu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia juga merupakan peranan penting dari pendidikan. Dalam hal tujuan pendidikan, pemerintah merumuskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Proses pendidikan membutuhkan pembinaan yang terkoordinasi dan terarah.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan dapat mengubah manusia menjadi lebih baik sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya untuk membangun nilai, sikap dan perilaku yang berperan penting dalam kemajuan dan kemunduran

---

<sup>1</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, 4.

<sup>2</sup> Mia nurdiana dan Adi prayoga, *Fungsi-fungsi Manajemen dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1, no.1* (2008), 9.

peradaban suatu Negara.<sup>4</sup>

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar berperan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam melaksanakan belajar. Oleh karena itu motivasi belajar yang dimiliki peserta didik sangat menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik. Hasil belajar merupakan apa yang didapatkan oleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup>

Dalam meningkatkan Motivasi madrasah, tentunya madrasah akan berupaya agar peserta didik tetap meningkatkan belajar dengan motivasi belajarnya. Salah satunya bisa dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang biasa dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik itu berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya ataupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat juga diartikan sebagai kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam intrakurikuler agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta

---

<sup>4</sup>Jamaluddi, *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah, Jurnal Islamic Education of Management Vol. 3, no. 2* (2019), 12.

<sup>5</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 151.

didiknya.<sup>6</sup>

Dewasa ini perkembangan ekstrakurikuler yang sangat penting untuk menjadi bagian dari perkembangan dari peserta didik disekolah. Selain banyak sekolah yang dikenal banyak prestasi akademiknya, banyak juga yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa ekstrakurikuler, akan menjadi hal baru disekolah salah satu keberhasilan proses pendidikan di madrasah atau di lembaga-lembaga pendidikan dapat dilihat oleh peserta didik itu sendiri.

Hal ini disebabkan karna peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang harus memberikan indikator keberhasilan dan memberikan efektivitas dalam melaksanakan proses pendidikan. Jadi jika salah satu faktor yang diperhatikan secara serius dan harus dikelola melalui pengelolaan pengembangan peserta didik yang efektif. Kegiatan ekstrakurikuler ibarat bran image madrasah atau lembaga yang ingin menaikkan harga calon peserta didik yang ingin mendaftar. Bahkan untuk mengangkat profil madrasah yang mereka kelola. Ketatnya persaingan kegiatan ekstrakurikuler di dunia pendidikan akhir-akhir ini menunjukkan bahwa madrasah harus berusaha mengelola kegiatan pendidikannya dengan baik dan efisien. Pengelolaan pendidikan diharapkan mampu mengantarkan siswanya menjadi siswa yang berprestasi diberbagai bidang di kompetisi yang diadakan untuk siswa baik dari segi akademik maupun non akadmik. Madrasah yang menjadi juara akan mendapatkan kepercayaan lebih dari masyarakat.

---

<sup>6</sup> Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 145.

Banyak madrasah yang meningkatkan program ekstrakurikuler agar peserta didiknya dapat bersaing dengan peserta didik di sekolah yang lainnya. Madrasah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan agar peserta didik dapat berkembang disuatu bidang yang diminati.<sup>7</sup> Kegiatan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan motivasi belajar peserta didik sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik lebih aktif dan tanggap.

Tujuan Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dapat mendukung program dalam kurikuler yang mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan nalar siswa melalui hobi dan minat, serta mengembangkan bakat yang ada dalam kurikulum dan program kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler melakukan lebih dari sekedar membangun ketenaran antar sekolah antar pesaing. Keberadaan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk menarik minat siswa berdasarkan minat bakat dan kecenderungannya bekerja diluar kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh sekolah, tetapi dilakukan diluar ketentuan jam yang telah ditentukan dalam RPP. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan salah satu minat yang diminati sekelompok siswa, seperti olahraga, seni, berbagai jenis keterampilan, kepramukaan dan sebagainya.<sup>8</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler yang baik dapat menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan,

---

<sup>7</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 286.

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 39 Tahun 2008, pembinaan kesiswaan.

potensi, bakat dan minat siswa. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan kelompok . Kegiatan ekstrakurikuler memiliki empat fungsi. Pertama, pengembangan, hal ini merupakan pengembangan keterampilan dan kreatifitas yang sesuai dengan kemampuan bakat dan minat siswa. Kedua, pengembangan sosial, yaitu kemampuan siswa dan tanggung jawab bagi siswa dan tanggung jawab sosial. Ketiga, rekreasi, hal ini untuk menciptakan suasana yang tenang, memuaskan dan menyenangkan bagi siswa untuk menjaga proses perkembangannya. Keempat, Persiapan karir, yaitu perkembangan pelatihan perkembangan pelatihan kejuruan bagi siswa. Menerapkan pendidikan kepribadian dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan langkah yang sangat strategi, namun saat ini banyak sekolah yang belum memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang cukup.

Hal yang menjadi ketertarikan peneliti dalam meneliti kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Islamiyah Syafi'yah Paiton adalah menjadikan siswa-siswi di madrasah tersebut semakin termotivasi dalam belajar baik belajar agama atau non agama sehingga hal yang dipelajari di kegiatan ekstrakurikuler menjadikannya siswa-siswi murid yang disiplin. Tindak lanjut dari kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan belajar murid di madrasah tersebut atau sehingga menjadikannya murid teladan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?
2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?
4. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?

### **C. Tujuan penelitian**

Dari fokus penelitian maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton.

4. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sebuah manfaat yang sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya yang menyangkut manajemen program ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lanjut tentang manajemen program ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar.
- c. Selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran khususnya kepada lembaga Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar agar lebih memperhatikan manajemen program ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi pembaca

Penelitian ini mampu memberikan masukan untuk pembaca khususnya tentang manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan motivasi.

b. Bagi peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan, informasi dan khasanah keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal untuk penulisan yang selanjutnya.

c. Bagi Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan masukan untuk mengukur bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi peserta didik.

### E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi mengenai pengertian dalam istilah penting yang menjadi titik perhatian seorang peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap suatu makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>9</sup> Maka dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah, diantaranya yaitu:

1. Manajemen ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler terdiri dari dua kata. Dalam kamus bahasa Indonesia manajemen berarti sebuah proses pemakaian sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan ekstra merupakan tambahan diluar yang telah diresmikan dan kurikuler merupakan yang bersangkutan dengan kurikulum.<sup>10</sup> Maka pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup

<sup>9</sup> Tim penyusun. *Pedoman karya tulis ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 45-47

<sup>10</sup> Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 223.

pelajaran yang diberikan oleh lembaga pendidikan bukan bagian integral dari mata pelajaran yang ditetapkan di kurikulum.<sup>11</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler merupakan pengelolaan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam intrakurikuler sesuai dengan kurikulum yang ada pada madrasah.

## 2. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.<sup>12</sup> Jadi apabila peserta didik telah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka ia akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik tersebut dapat ditunjukkan dari perolehan hasil belajar peserta didik yang baik pula.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>11</sup> Penyusun Kamus Pusat Pembinaan, 479.

<sup>12</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Persepektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 320.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Fungsi dari kajian terdahulu adalah untuk membandingkan serta menyatakan bahwa penelitian ini mempunyai beberapa perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian. Berdasarkan eksplorasi penulis ada beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

*Pertama*, Tesis yang ditulis oleh Muhammad Zaironi (2021) dengan judul manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang yang diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari penelitian ini diperoleh bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan dan menghasilkan prestasi siswa di bidang non akademik dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan ekstrakurikuler, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang disusun dengan baik dan adanya dukungan penuh dari kepala sekolah serta seluruh tenaga pendidik agar tujuan lembaga MA. Al-Khoirot dan MA 1 Malang berjalan dengan sesuai rencana.<sup>13</sup>

*Kedua*, penelitian ini dilakukan oleh Salma Fauziah (2021) dengan judul manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MTS Muhammadiyah Sukarame

---

<sup>13</sup> Muhammad Zaironi, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang*, (Tesis, Uin Malik Ibrahim, 2021), 95.

Bandar Lampung yang diajukan kepada fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri radenintan lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik jika perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tertata dengan baik pula. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler 1) dukungan dan kebijakan dari kepala sekolah/madrasah. 2) guru pelatih yang profesional. 3) keikutsertaan siswa. 4) tingkat disiplin. 5) program latihan. 6) dukungan dari orang tua siswa sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu: 1) keterbatasan waktu 2) tidak lengkapnya sarana dan prasarana 3) kurang aktifnya pembina 4) belum lengkapnya monitoring pada setiap kegiatan.<sup>14</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Dewi Saputri (2016) dengan judul manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Malang yang ditujukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dipegang oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dibawah pengawasan kepala sekolah. Manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 alternatif diawali dengan merumuskan kegiatan

---

<sup>14</sup> Salma Fauziyah, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*, (Skripsi, UIN Radenintan Lampung, 2021), 41.

ekstrakurikuler dengan jumlah 26 jenis yang dibagi menjadi 4 kategori yaitu wajib, pilihan, seleksi dan swadana. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwal yaitu hari senin sampai jumat pada jam pulang sekolah. Untuk perkembangan minat bakat siswa pelatih ekstrakurikuler melakukan satu hal hanya dengan mengikuti kemauan siswa serta memberikan contoh yang menarik dan mudah dipahami.<sup>15</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Dian Amalia Nurroniah (2015) dengan judul implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berjalan baik hal ini terbukti dengan melihat antusiasnya siswa yang berdampak juga pada perkembangan bakat dan minat siswa itu sendiri. Dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Wonokromo Bantul ada 3 jenis kegiatan yaitu hadrah, qira'ah dan arabic club.<sup>16</sup>

*Kelima*, penelitian ini dilakukan oleh Ibrizah Maulidah (2014) dengan judul Tesis Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep yang diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik

---

<sup>15</sup> Hanif Dewi Saputri, *Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Malang*, (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga, 2016), 74.

<sup>16</sup> Dian Amalia Nurroniah, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta*, (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga, 2015), 107.

Ibrahim Malang. Penelitian ini menghasilkan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan yaitu 1) perencanaan kegiatan meliputi sasaran kegiatan, substansi kegiatan dan pelaksanaan kegiatan 2) pelaksanaan kegiatan meliputi penjadwalan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan 3) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler PSG belum secara menyeluruh yaitu secara intern dari kelembagaan.

Tabel 2.1  
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, tahun dan judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Muhammad Zaironi, 2021, manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	a. Pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada peningkatan prestasi non akademik	Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang dengan fokus penelitian: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan prestasi non akademik MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang
2.	Salma Fauziah 2021, manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Pada penelitian ini fokus penelitiannya tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan	Dari hasil penelitian ini dapat diketahui faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler yaitu: dukungan dan kebijakan dari kepala sekolah/madrasah, guru pelatih yang profesional, keikutsertaan siswa, tingkat disiplin, program latihan dan dukungan dari orang tua siswa sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu: keterbatasan

				waktu, tidak lengkapnya sarana dan prasarana, kurang aktifnya pembina, belum lengkapnya monitoring pada setiap kegiatan.
3.	Hanif Dewi Saputri , 2016, manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Malang	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Pada penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan minat dan bakat	Dari penelitian manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Malang dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dipegang oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dibawah pengawasan kepala sekolah. Manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 alternatif diawali dengan merumuskan kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah 26 jenis yang dibagi menjadi 4 kategori yaitu wajib, pilihan, seleksi dan swadana.
4.	Dian Amalia Nurroniah, 2015, implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Pada penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan bakat siswa	implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta dengan fokus penelitian sebagai berikut: pelaksanaan, implementasi kegiatan dan faktor pendukung penghambat pelaksanaan kegiatan.

5.	Ibrizah Maulidah, 2014, Tesis Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Pada penelitian ini berfokus pada manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan	Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep yang meliputi sasaran kegiatan, subsantansi kegiatan dan pelaksanaan kegiatan
----	--	---	---	--

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu, menunjukkan persamaan dan perbedaan antara peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Terdapat persamaan dari lima penelitian terdahulu yaitu manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat siswa. Di sisi lain terdapat perbedaan selain pada lokasi dan subyek penelitian, dalam fokus masalah membahas tentang gambaran umum dalam meningkatkan prestasi non akademik dan juga pengembangan bakat minat siswa.

Dalam penelitian ini lebih menekankan pada aspek pengembangan motivasi belajar siswa. Dan juga bagaimana perencanaan hingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi posisi penelitian ini adalah melanjutkan penelitian sebelumnya.

## B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai persepektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji

permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

## 1. Manajemen Ekstrakurikuler

### a. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler

Menurut Abdur Rahman Kata manajemen berasal dari kata latin *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Selanjutnya dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani.<sup>17</sup> Manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti mengelola, menata, mengendalikan dan mengatur.<sup>18</sup> Sedangkan yang dikemukakan oleh M. Manullang istilah manajemen memiliki beberapa arti yang pertama manajemen merupakan suatu proses, kedua manajemen merupakan kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dan yang terakhir manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu.<sup>19</sup>

Sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam intrakurikuler untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensial, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek tertentu dari

<sup>17</sup> Abd. Rohman, *Dasar-dasar Manajemen*(Malang: Inteligencia Media, 2017), 6.

<sup>18</sup> I Komang Ardhana, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 4.

<sup>19</sup> Hanif Dewi Saputri, *Manajemen Ekstrakurikuler*, 16.

apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup peserta didik maupun lingkungan sekitarnya. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat untuk menumpahkan apa yang peserta didik tidak dapatkan dalam pembelajaran di kelas dan ini bisa dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat berkreasi, inovasi dan mengaktualisasikan apa yang menjadi bakat dan minat dari peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan manajemen ekstrakurikuler merupakan pengelolaan kegiatan yang dilakukan diluar jam intrakurikuler sesuai dengan kurikulum yang ada dalam madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta didik sehingga bakat dan minat peserta didik juga bisa disalurkan dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran peserta didik, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler diatur dalam Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dasar dan menengah. Kegiatan ini diselenggarakan di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan

bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dan terarah untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>20</sup> Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan untuk pengembangan diri. Pengembangan diri melalui ekstrakurikuler ini sekurang-kurangnya menggambarkan tentang antara lain:

- 1) Jenis pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam,
- 2) Memberikan rasional bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari visi dan misi sekolah.
- 3) Memberi keterangan bahwa ekstrakurikuler sudah disesuaikan dengan sumber daya yang ada di sekolah,
- 4) Memberitahukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam tujuan yang sesuai dengan standar nasional yaitu, bakat, minat, kreatifitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan beragama, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karier, kemampuan pemecahan masalah, dan kemandirian,
- 5) Memiliki persyaratan terhadap calon peserta kegiatan ekstrakurikuler,
- 6) Pemberian target terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada pasal 3 Permendikbud No. 62 Tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu kegiatan wajib dan kegiatan

---

<sup>20</sup> Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dasar dan menengah, psl 1-2

pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang harus ada di sekolah dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik contohnya adalah kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang berkaitan dengan potensi dan bakat peserta didik. Kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan olah bakat dan olah minat seperti kesenian, olah raga dan ketrampilan tertentu yang harus didukung oleh kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik. Sasaran dari kegiatan ini tentunya adalah seluruh peserta didik di sekolah atau madrasah. Pengelolaannya pun diutamakan ditangani oleh peserta didik dengan dibantu oleh guru atau pembina ekstrakurikuler.

#### b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Aqib dan Sujak fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.<sup>21</sup>

Menurut Zainal Aqib dan Sujak kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi, diantaranya:<sup>22</sup>

- 1) Pengembangan, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi membantu pengembangan kepribadian peserta didik melalui minat, pengembangan potensi dan pembentukan karakter kepemimpinan.

<sup>21</sup> Sujak dan Aqib. *Menejemen Ekstrakurikuler* (Bandung: Kajian Pustaka, 2011), 68.

<sup>22</sup> Zainal Aqib & Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), 69.

- 2) Sosial, berfungsi mengembangkan keterampilan dan rasa tanggung jawab kepada peserta didik untuk mengembangkan pengalaman sosialnya.
- 3) Rekreatif, kegiatan ekstrakurikuler harus menyenangkan dan nyaman sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.
- 4) Persiapan karir, berfungsi mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan keterampilan.

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

#### c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler berdasarkan Undang-

Undang no 81 A Tahun 2003 tentang implementasi kurikulum adalah:

- 1.) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
- 2.) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.<sup>23</sup>

Menurut Winarno ada beberapa tujuan kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut:

<sup>23</sup> Mutiara Rita. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Balai*. (Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara 2018), 11.

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dari berbagai aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Menyiapkan peserta didik untuk dapat berkompetensi di berbagai acara akademik.
- 3) Memperkuat kepribadian peserta didik untuk mencapai resiliensi madrasah sebagai lingkungan pendidikan yang harus dihindari, upaya dari dampak negatif dan upaya menuju tujuan pendidikan.
- 4) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi favorit.<sup>24</sup>

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Selain itu Memperkuat kepribadian peserta didik untuk mencapai resiliensi madrasah sebagai lingkungan pendidikan yang harus dihindari, upaya dari dampak negatif dan upaya menuju tujuan pendidikan.

#### d. Jenis Kegiatan Esktrakurikuler

Proses pengembangan minat dan bakat peserta didik di madrasah memerlukan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan ekstrakurikuler juga menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kemampuan madrasah untuk mengembangkannya. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud No. 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua bidang yaitu kegiatan

---

<sup>24</sup> Winarno Hani Seno, *Pembangunan Instruksional* (Bandung: Tarsito, 1991), 8.

ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib berupa pelatihan pramuka diatur secara khusus oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 63.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya.

e. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Syafaruddin perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Saefullah perencanaan merupakan penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>26</sup>

Perencanaan (plan) adalah suatu tahapan yang dimulai dengan dengan identifikasi masalah dengan memanfaatkan teknik 5 W yaitu what (apa), Who (siapa) When (kapan), Where (di mana), dan Why (mengapa) selanjutnya dilengkapi dengan teknik root cause analysis.

Di dalam tahapan ini, bisa membuat hipotesis masalah dan tujuan yang

<sup>25</sup> Kholis Nur. *Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. (Cirebon: Arr Rad Pratama. 2023), 10.

<sup>26</sup> Kholis Nur, *Manajemen Kesiswaan*, 11.

diinginkan agar hasilnya bisa diwujudkan.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, hendaknya pembina kegiatan ekstrakurikuler menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudnya agar pembina mempunyai suatu pedoman yang jelas dalam memimpin kegiatan ekstrakurikuler.<sup>27</sup> Dalam lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomer 81 A Tahun 2013 perencanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai manajemen program ekstrakurikuler yang baik, yaitu meliputi:<sup>28</sup>

- 1) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan.
- 2) Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai melalui

<sup>27</sup> Aulia Laily Rizqina dan Bayu Suratman, *Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta* Jurnal Cakrawala : Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial Vol. 4, no. 1 (2020), 6.

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Replublik Indonesia, Nomor 81A Tahun 2013, Implementasi Kurikulum, Lampiran III, 6.

penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

f. Pengorganisasian Kegiatan Ektrakurikuler

Menurut Ahmad Hanfai Pengorganisasian adalah proses membagi kerja kedalam tugas- tugas yang lebih kecil membebaskan tugas- tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>29</sup> Pengorganisasian (organizing) merupakan suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi.<sup>30</sup>

Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak madrasah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam

---

<sup>29</sup> Ahmat Hanafi, Nurul Ulfatin, dkk, *Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Broadcasting Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik, Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, NO. 1, 2020, 55.

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak madrasah berjalan optimal atas bantuan dari berbagai pihak sesuai dengan bidang yang digeluti oleh masing-masing komponen. Dengan adanya pengorganisasian ekstrakurikuler ini, diharapkan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dapat memberi kerangka kerja untuk melaksanakan rencana-rencana yang telah ditetapkan.

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa pengorganisasian merupakan fase kedua setelah perencanaan yang telah di buat sebelumnya. Pengorganisasian yang terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat untuk di tangani oleh satu orang saja. Dengan demikian di perlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif. Banyak pikiran, tangan, dan keterampilan dihimpun menjadi satu yang harus dikoordinasi bukan saja untuk di selesaikan tugas-tugas yang bersangkutan, tetapi juga untuk menciptakan kegunaan bagi masing-masing anggota kelompok tersebut terhadap keinginan keterampilan dan pengetahuan.

Ada beberapa proses dalam pengorganisasian diantaranya:

1) Angket

Menurut darwin angket merupakan cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pernyataan dan pertanyaan dalam bentuk kuesioner untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variabel penelitian. Angket yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang dibagikan kepada siswa untuk mengetahui ekstrakurikuler yang akan dipilih sesuai minat dari siswa tersebut.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Malayu S. P. Hasbuan, bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan.<sup>32</sup>

## 2) Pemetaan

Pemetaan adalah kegiatan pendokumentasian atau perekaman data dalam bentuk grafis. Dalam hal ini pemetaan dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Intan Juwita bahwasanya setelah proses penyebaran dan pengumpulan kembali angket kemudian wali kelas melakukan pemetaan.<sup>34</sup> Pemetaan ini berguna untuk mengetahui beberapa jumlah anak yang meminati kegiatan ekstrakurikuler. Setelah data di petakan kemudian diserahkan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang selanjutnya di sampaikan kepada koordinator ekstrakurikuler untuk di informasikan kepada masing-masing penanggung jawab atau pendamping.

---

<sup>31</sup> Muhammad Sururuddin, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, vol 4, 2022, 3.

<sup>32</sup> Malayu, S.P. Hasbuan, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000), 23.

<sup>33</sup> Muhammad Hasan, *Jurnal Manajemen Survei Dan Pemetaan*, vol 4, 2018, 10.

<sup>34</sup> Intan Juwita, *Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa di SMA Negeri 2 Mendo Barat*, Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran vol. 14, no. 1, juni 2020, 5.

## 3) seleksi

Seleksi menurut Simamora merupakan proses pemilihan dari sekelompok siswa yang paling memenuhi kriteria seleksi untuk posisi yang tersedia di lembaga.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Irfano Baira bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler tentunya dilakukan seleksi yang dilanjutkan pemetaan sesuai kebutuhan siswa karena ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>36</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses seleksi merupakan tahap-tahap yang digunakan untuk memutuskan siswa yang sesuai dengan kriteria.

## 4) pengelompokan

pengelompokan lazim dikenal dengan *grouping* didasarkan atas pandangan bahwa disamping peserta didik tersebut mempunyai kesamaan juga mempunyai perbedaan. Kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran pengelompokan mereka pada kelompok yang berbeda.

## g. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Prihatin Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktifitas yang dilakukan diluar jadwal pelajaran yang

<sup>35</sup> Mutrofiah, *Penyusunan Program Kerja Untuk Peningkatan Mutu Lulusan*, 2022, 643.

<sup>36</sup> Irfano Baira, Alnedral, *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli*, (Skripsi Uin Sunan Kalijaga, 2024), 60.

dalam pelaksanaannya dibina oleh pembina ekstrakurikuler sesuai dengan bakat masing-masing.<sup>37</sup>

Adapun ragam dan banyaknya sumber daya manusia yang diperlukan untuk menangani pengelolaan program ekstrakurikuler itu tergantung pada kebutuhan yang berkembang, kompleksitas tugas-tugas penyelenggaraan program, dan kebijakan dari pimpinan madrasah sebagaimana hasil kesepakatan antar pihak yang berkepentingan (stakeholders). Madrasah merupakan pemeran utama dalam terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler harus mematuhi peraturan, membentuk moral yang baik di luar kegiatan intrakurikuler, dan mengikuti beberapa perlombaan yang membawa nama madrasah melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun beberapa kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh pemimpin madrasah kepada peserta didik anggota ekstrakurikuler. Terdapat motivasi, komunikasi, dan gaya kepemimpinan yang dilakukan untuk menggerakkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan efektif dan efisien.

Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan. Setiap pembina dan pengurus kegiatan melakukan koordinasi kepada kepala madrasah atau wakil kepala madrasah

---

<sup>37</sup> Prihatin, *manajemen peserta didik* (Bandung, Alfabeta 2011), 69.

bidang pengembangan diri untuk memantapkan pelaksanaan agenda kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara optimal.

h. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Anton Surya Ningsih Evaluasi merupakan kegiatan lebih lanjut dari kegiatan pengukuran kinerja dan pengembangan indikator kinerja yang berguna untuk meningkatkan produktivitas di masa yang akan datang.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Winarno Evaluasi adalah proses identifikasi yang dilakukan untuk mengukur suatu kegiatan yang dilakukan apakah telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.<sup>39</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut, uraian berikut menguraikan cara evaluasi yang dilakukan guru untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik lagi.

Ada empat perbandingan yang perlu diperhatikan oleh seseorang guru dalam melakukan evaluasi belajar. Keempat pertimbangan tersebut, yakni sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi tujuan yang dapat dijabarkan dari prosedur evaluasi dan hubungannya dengan mengajar, pengembangan interest kebutuhan individu, kebutuhan individu peserta didik, kebutuhan yang dikembangkan dari komunitas.
- 2) Menentukan penalaran belajar yang direalisasikan dalam proses

<sup>38</sup> Anton Surya Ningsih. *Evaluasi Kinerja Program Ektrakurikuler Bantuan Operasional sekolah di SMP Negeri 26 Semarang*. (FISIP Universitas Diponegoro, 2022), 65.

<sup>39</sup> Winarno. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. (Yogyakarta: Media Presindo, 2002), 222.

sebagai awal, pengetahuan, dan akhir pengalaman belajar(proses).

- 3) Menentukan standart yang dicapai dan menentang siswa yang lebih giat, pembuatan strandart yang dapat diajarkan melaluai penilaian materi, penggunaan alat bantu visual.
- 4) Mengembangkan keterampilan dan mengambil keputusan guna memilih tujuan, menganalisis pertanyaan problem solving, menentukan nilai seorang peserta didik

## 2. Motivasi belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Muhammad Ali Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong atau yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>40</sup> Menurut KBBI motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan belajar merupakan berlatih, berusaha untuk mendapatkan pengetahuan.

Jadi kaitan motivasi dengan belajar adalah motivasi yang memberikan rangsangan dan upaya untuk menggerakkan peserta didik baik yang dari hati nurani (motivasi intrinsik) dalam meningkatkan prestasi belajarnya atau yang dilakukan guru, orang tua dan lingkungan(motivasi ekstrinsik).

Menurut Wasty Soemarto motivasi belajar merupakan suatu perubahan tenaga dalam diri peserta didik yang menimbulkan

<sup>40</sup> Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1998), 31.

kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan belajar demi mencapai suatu tujuan.<sup>41</sup> Indikator yang digunakan untuk mengukur yaitu dengan melihat kecenderungan peserta didik untuk mengulang pelajaran dirumah, kerajinan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dan minat bakat peserta didik untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan prestasinya di madrasah seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Motivasi belajar merupakan faktor penting bagi peserta didik dalam usaha untuk mencapai tujuan belajar serta tujuan pendidikannya karena dengan adanya motivasi belajar yang menjadi pendorong peserta didik untuk terus berusaha dan bersemangat dalam meraih prestasi maupun cita-cita yang telah peserta didik tentukan. Untuk meraih prestasi dan cita-cita maka peserta didik perlu motivasi yang baik dari dalam diri maupun diluar diri peserta didik itu sendiri.

b. Fungsi motivasi belajar

Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar yang mana motivasi belajar memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1) Motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya perilaku belajar.

Sebaliknya, tanpa motivasi tidak akan timbul perilaku belajar.

2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah terjadinya kegiatan belajar.

Artinya motivasi yang mengarahkan pada perbuatan ke pencapaian

---

<sup>41</sup> Wasty Soemarto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 194.

tujuan yang diinginkan.

3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak terjadinya kegiatan belajar.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Uno menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu prasyarat yang paling penting dalam belajar. Selain itu, Dimiyati juga mengungkapkan pentingnya motivasi belajar antara lain:

- a) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
- b) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- c) Mengarahkan kegiatan belajar.
- d) Membesarkan semangat belajar.<sup>42</sup>

Dari uraian diatas jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Guru sebagai pendidik, perlu memberikan motivasi agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dengan baik, tekun, disiplin dan penuh percaya diri.

---

<sup>42</sup> Saiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta Gunarsa, 2011), 55-54.

### c. Macam-Macam Motivasi

Menurut Djamarah motivasi ada dua, yaitu:

#### 1) Motivasi Intrinsik.

Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh oranglain.

#### 2) Motivasi Ekstrinsik.

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan. Atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian peserta didik mau melakukan sesuatu atau belajar. Seperti hadiah, pujian, ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu. Menghasilkan suatu perubahan tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>43</sup>

### d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut B. Uno indikator motivasi belajar meliputi:

- 1) adanya hasrat dan keinginanberhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalambelajar.

<sup>43</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 152-153.

- 3) Adanya harapan dan cita-cita masadepan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar ajar dusif

e. Strategi Meningkatkan Motivasi

- 1) Kebermaknaan, peserta didik termotivasi belajar apabila hal-hal yang dipelajari mengandung makna tertentu baginya.
- 2) Modeling, peserta didik akan suka memperoleh tingkah laku baru bila disaksikan dan ditirunya.
- 3) Komunikasi terbuka, peserta didik lebih suka belajar bila penyajian terstruktur supaya pesan-pesan guru terbuka terhadap pengawasan peserta didik.
- 4) Prasyarat, apa yang telah dipelajari oleh peserta didik sebelumnya. Peserta didik lebih senang belajar bila perhatiannya ditarik oleh penyajian-penyajian yang baru yang masih asing.
- 5) Latihan yang bermanfaat, peserta didik lebih senang belajar, jika mengambil bagian yang aktif dari latihan/praktik untuk mencapai tujuan pengajaran.
- 6) Latihan terbagi, peserta didik lebih senang belajar jika latihan dibagi menjadi sejumlah kurun waktu yang pendek.
- 7) Kurangi secara sistematis paksaan belajar, pada waktu mulai belajar peserta didik perlu diberi paksaan, tetapi bagi peserta didik yang sudah mulai menguasai pelajaran, secara sistematis paksaan itu dikurangi dan lambat laun peserta didik bisa belajar sendiri.

#### f. Komponen Motivasi Belajar

Menurut Hamzah Ada tiga komponen pada motivasi belajar, yaitu:

- 1) Komponen Harapan-harapan dengan keyakinan diri peserta didik mengenai kemampuan peserta didik dalam memahami materi belajar dan dalam mengerjakan tugas.
- 2) Komponen Nilai Komponen nilai mencakup tujuan belajar peserta didik dan kepercayaan tentang arti belajar dan arti mengerjakan tugas.
- 3) Komponen Afektif Komponen afektif berhubungan terhadap reaksi.<sup>44</sup>

#### g. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Sardiman menjabarkan ciri-ciri motivasi yang ada pada peserta didik sebagai berikut:

- 1) Tekun menjalankan tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.
- 9) Seseorang atau peserta didik yang memiliki ciri berarti telah

<sup>44</sup> Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 54.

memiliki motivasi yang cukup kuat.

Anwar Syaefudi berpendapat bahwa kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik jika peserta didik tekun mengerjakan tugas, serta ulet dalam memecahkan masalah secara mandiri. Selain pendapat Makmun juga menyatakan bahwa motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa ciri atau indikator sebagai berikut:

- 1) Durasi kegiatan, yaitu berapa lama kemampuan pengguna waktu untuk melakukan kegiatan.
- 2) Frekuensi kegiatan, seberapa sering kegiatan yang dilakukan dalam periode waktu tertentu.
- 3) Persistensi, yaitu ketetapan dan keuletannya pada tujuan kegiatan.
- 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
- 5) Devosi atau pengabdian dan pengorbanan, seperti materi, tenaga, pikiran, bahkan jiwa dan raganya.
- 6) Tingkatan apresiasi, yaitu maksud rencana cita-cita, sasaran, atau target yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
- 7) Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk ataupun output yang dicapai dari kegiatan tersebut, seperti jumlah, memadai atau tidak, dan tingkat kepuasan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Azwar Syaifuddin, *Reabilitas dan validitas*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar 2013), 27.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengamati secara langsung objek yang diteliti dan memperoleh data terkait, disebut juga penelitian lapangan (*field research*).<sup>46</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan ini membahas latar belakang dan individu secara keseluruhan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian dilakukan. Wilayah penelitian yang biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Probolinggo.

#### C. Subyek Penelitian

Dalam subjek penelitian, peneliti telah mengidentifikasi beberapa informan yang telah dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi tentang konteks sosial lokasi penelitian.

1. Kepala Sekolah MA. Islamiyah Syafi'iyah Zainur Arif Rahmatullah,

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

<sup>47</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 4.

M.Pd.

2. Waka Kesiswaan MA. Islamiyah Syafi'iyah Hasan Zainul Arifin S. Pd.

3. Pembina Ekstrakurikuler MA. Islamiyah Syafi'iyah. Dianita Sintia, M.Pd dan Zainul Arifin S.Pd.

4. Wali Kelas MA. Islamiyah Syafi'iyah Imam Turmudzi S. Pd

5. Siswa MA. Islamiyah Syafi'iyah Ana Wahdana dan Rohman.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode yang dapat memperoleh data yang detail dalam jangka waktu yang relatif lama. Teknik perolehan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan tujuan memahami secara mendalam tentang manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton.

Peneliti menggunakan model observasi semi-partisipan, Hal ini dimaksudkan peranan peneliti sebagai observer tidak terlibat sepenuhnya tetapi masih melakukan fungsi observasi.

##### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap semua subyek penelitian yang sudah ditentukan dengan harapan peneliti mendapatkan informasi yang lebih detail, terkait manajemen

ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar.

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu memiliki pedoman dalam konteks wawancara, namun tetap mencatat ide-ide atau pendapat dari informan. Adapun beberapa yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai hal media cetak yang membahas mengenai narasumber dan objek yang akan diteleti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang profil Madrasah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton.

## E. Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data dan dalam waktu yang ditentukan setelah pengumpulan data. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan informan. Setelah dilakukan analisis, jika jawaban informan kurang memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan kembali ke tahap tertentu dan memperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun tahap analisis data sebagai berikut:

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan memodifikasi data yang terdapat dalam catatan

lapangan yang diperoleh, pedoman wawancara, dokumen dan data empiris.<sup>48</sup>

## 2. Penyajian Data

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Data yang disajikan telah melewati tahap kondensasi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah langkah kondensasi dan penyajian data dilakukan, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Sesuai dengan pendapat Miles, Huberman dan Saldana Sesuai dengan Miles, Huberman dan Huberman, proses analisis bersifat interaktif. Peneliti yang mendapatkan kesimpulan yang dilakukannya akan diuji Kembali, namun jika data yang diperoleh sudah kuat dengan bukti-bukti yang didapatkan, maka tidak perlu diuji kembali karena sudah kredibel.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik diantara beberapa informan yang dipilih oleh peneliti, situasi lapangan, dan data dokumentasi.<sup>49</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.

<sup>48</sup>Miles, Huberman dan Saldana *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), 12.

<sup>49</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, 23.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda guna untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>50</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap yang sudah dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra-Lapangan

Tahap ini adalah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Peneliti melakukan beberapa tahapan yakni diantaranya:

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti sudah membuat instrumen penelitian serta memberikan proposal kepada madrasah.

#### b. Studi eksplorasi

Peneliti melakukan studi eksplorasi dengan melihat kondisi fisik madrasah dan melihat kondisi lingkungan sekitar Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Paiton Probolinggo.

#### c. Perizinan

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta 2019), 241.

Peneliti sudah membuat surat perizinan penelitian di lembaga dengan mengurus surat di akademik dan mendapat persetujuan dari pihak kampus.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Penyusunan instrumen penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti meliputi beberapa langkah seperti kegiatan menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara kepada beberapa subyek, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara dengan beberapa subyek penelitian di madrasah aliyah islamiyah syafi'iyah paiton probolinggo, lalu meminta beberapa dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian, serta melakukan observasi secara langsung yang sesuai dengan instrumen penelitian yang sudah ditentukan.

3. Penyusunan laporan

Laporan yang dimaksud dalam penelitian adalah menulis laporan dari hasil penelitian yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Laporan hasil penelitian ini menjadi pertanggungjawaban ilmiah dalam menyusun skripsi.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Madrasah

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah yang bertempat di Jl. Kotaanyar desa Sumberanyar Paiton yang di rintis oleh KH. Ach. Fauzi Imron, Lc, Msc. Selaku pengasuh pondok pesantren Islamiyah Syafi'iyah. sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Islamiyah Syafi'iyah. Madrasah ini berdiri bada tahun 1992, kurang lebih sudah 23 tahun lembaga ini di dirikan hingga saat ini. Didirikannya MA Islamiyah Syafi'iyah dikarenakan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan menengah dikarenakan pada waktu itu banyak sekali tamatan SMP dan MTs tidak bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya dikarenakan faktor sekolah yang mahal dan sangat jauh lokasinya pada waktu itu. Drs. H. Suradji Khabir, Mpd. adalah orang yang pertamakali menjabat sebagai kepala madrasah yaitu pada periode 1992 sampai 1995.

Kemudian pada periode 1995 sampai 2000 dikepalai oleh KH. Ach. Fauzi Imron, Lc. Msc. Dari transisi kepala madrasah yang pertama hingga kepala madrasah yang kedua mengalami penambahan yang sangat derastis. Akhirnya pada tahun 2000 hingga 2003, Khusaini Tamrin S.Ag menjabat sebagai kepala madrasah. Dari tahun ketahun bertambahnya peserta didik dan faisilitas serta penunjang pembelajaran

yang sangat mendukung menjadi bukti kesuksesan madrasah hingga saat ini berdiri tegak. Pada tahun 2003 sampai 2014 jumlah murid 139 terdiri dari berbagai daerah baik putra maupun putri sehingga pada periode kepemimpinan bapak Sumaryadi, M.pdi murid-murid mulai bertambah banyak, pada tahun 2015 hingga saat ini muridnya mencapai kurang lebih 3000 siswa.

## **2. Sejarah Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Probolinggo**

Ekstrakurikuler di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Probolinggo didirikan dengan tujuan untuk memperkuat pembentukan karakter siswa melalui pengembangan nilai-nilai kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, dan kerjasama. Sebagai lembaga pendidikan berbasis islam yang berada dalam lingkungan pondok pesantren, madrasah ini berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kecerdasan untuk anak bangsa.<sup>51</sup>

## **3. Profil MA Islamiyah Syafi'iyah**

MA Islamiyah Syafi'iyah yang terletak di jl. Sumberanyar desa sumberanyar kecamatan paiton kabupaten probolinggo, provinsi jawa timur, dipimpin oleh kepala sekolah Zainur Arif Rahmatullah, M.Pd. SEKOLAH ini merupakan Lembaga Pendidikan yang dibawah naungan pondok pesantren. Memiliki luas tanah sekitar 1312.35.13.0035, MA Islamiyah

<sup>51</sup>MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Probolinggo, "Sejarah Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Probolinggo dan Profil," 29 Mei 2024.

Syafi'iyah mendapatkan akreditasi A, yang mencerminkan kualitas pendidikan yang baik. Untuk informasi lebih lanjut, sekolah ini dapat dihubungi melalui telephone (0335) 774748, Fax. (0335) 774733, dan kode pos daerahnya adalah 67291.

#### **4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Islamiah Syafi'iyah**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Gambar 4.1 Struktur Madrasah<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Madrasah Aliyah Islamiyah Syafiiyah. “Struktur Madrasah”, Probolinggo, 29 Juli 2024

## 5. Visi dan Misi

a) Visi :

Mencetak manusia yang berkualitas dan berahlaq mulia

b) Misi :

- 1) Mengoptimalkan seluruh potensi lembaga, agar memperoleh prestasi akademik yang tinggi.
- 2) Menumbuhkan kesadaran dan penghayatan terhadap ajaran agama, guna membentuk pribadi yang berahlaq mulia.

## 6. Data Peserta Didik MA Islamiyah Syafi'iyah

Peserta didik MA. Islamiyah Syafiiyah Sumberanyar Paiton Probolinggo mayoritas berasal dari wilayah sekitar madrasah, berasal dari wilayah kecamatan Paiton, Kotaanyar dan Pakuniran. Beberapa juga berasal dari luar tiga kecamatan tersebut bahkan berasal dari kabupaten dan provinsi lain. Dan mayoritas peserta didik MA. Islamiyah Syafiiyah Sumberanyar Paiton Probolinggo tinggal/bermukim di Pondok Pesantren Islamiyah Syafiiyah Sumberanyar Paiton Probolinggo.<sup>53</sup>

Sedangkan berdasar latar belakang pendidikan, peserta didik MA. Islamiyah Syafiiyah Sumberanyar Paiton Probolinggo mayoritas lulusan SMP Islam Paiton yang merupakan satu lembaga se-naungan yayasan dengan MA. Islamiyah Syafiiyah Sumberanyar Paiton Probolinggo.

Jumlah peserta didik MA. Islamiyah Syafiiyah Sumberanyar Paiton Probolinggo:

<sup>53</sup> MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Probolinggo, "Data Peserta Didik MA. Islamiyah Syafi'iyah Smeranyar Paiton Probolinggo," 29 Mei 2024.

a. Program Peminatan

Pada fase E (Kelas X) MA. Islamiyah Syafiiyah Sumberanyar Paiton Probolinggo masih belum menerapkan program peminatan alias masih bersifat umum. Pada fase F (Kelas XI dan XII) MA. Islamiyah Syafiiyah Sumberanyar Paiton Probolinggo menyediakan 3 kelompok minat untuk diambil oleh peserta didik, yaitu:

- 1) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- 2) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- 3) Ilmu Agama Islam (IAI)

b. Program Unggulan

Untuk memberi pelayanan pendidikan kepada pelajar yang kaya pengalaman belajar, MA Islamiyah Syafiiyah Sumberanyar Paiton Probolinggo melaksanakan sejumlah program unggulan, antara lain:

- 1) Program Bahasa Asing (Inggris dan Arab)
- 2) Program QURFA (Qur'an dan Furudul Ainiyah)
- 3) Program beasiswa prestasi
- 4) Program pembiasaan dan budaya madrasah
- 5) Program Ibadah
- 6) Program pengembangan bakat, minat dan prestasi akademik
- 7) Bekerjasama dengan pihak terkait
- 8) Pembekalan persiapan ujian masuk Perguruan Tinggi Negeri
- 9) Program belajar luar kelas

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Peserta Didik MA Islamiyah Syafiiyah Sumberanyar**  
**Paiton Probolinggo Berdasarkan Fase/Kelas dan Program**

No	Fase/Kelas	Jml Rombel	Jumlah		Total
			L	P	
<b>A</b>					
1		1	23	-	23
2		1	22	-	22
3		1	-	24	24
4	Fase E (X D)	1	-	26	26
		<b>4</b>	<b>45</b>	<b>50</b>	<b>95</b>
<b>B</b>					
1		1	1	16	17
2		1	18	10	28
3	XI C IAI	1	7	8	15
		<b>3</b>	<b>26</b>	<b>34</b>	<b>60</b>
<b>C</b>					
1		1	8	17	25
2	XII B IPS	1	17	15	32
4	XII C IAI	1	6	19	25
	<b>Jumlah Kelas XII</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>51</b>	<b>82</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>10</b>	<b>102</b>	<b>135</b>	<b>237</b>

## 7. Data Fasilitas Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sarana dan

### Prasarana

#### a. Keadaan Tanah

- 1) Status tanah : Milik sendiri
- 2) Luas tanah seluruhnya : 34700 M<sup>2</sup>
- 3) Luas gedung / bangunan : 4484 M<sup>2</sup>
- 4) Luas halaman madrasah : 300 M<sup>2</sup>
- 5) Luas lapangan : 100 M<sup>2</sup>

#### b. Keadaan Gedung

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Gedung MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar**  
**Paiton Probolinggo**

NO	Gedung	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
2	Ruang Tata Usaha	1 ruang
3	Ruang Guru	1 ruang
4	Ruang Belajar/Ruang Kelas	12 ruang
5	Ruang Perpustakaan	1 ruang
6	Ruang Keterampilan	1 ruang
7	Ruang Lab Komputer	1 ruang
8	Ruang Lab IPA	1 ruang
9	Ruang OSIS	1 ruang
10	Ruang BP/BK	1 ruang
11	Ruang UKS	1 ruang
12	Ruang Aula	1 ruang
13	Sarana Ibadah/Musholla	2 ruang
14	Kantin	1 ruang
15	Kamar Mandi/WC Guru	2 ruang
16	Kamar Mandi/WC Siswa	15 ruang
Jumlah Semua Ruangan		43 ruang

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan perolehan data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada rumusan masalah. Data yang akan digali adalah data tentang pengaruh kegiatan Manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar Di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo.

## **1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton**

Perencanaan merupakan sebagai salah satu langkah awal dalam menyusun sebuah program khususnya dalam melakukan pembinaan terhadap peserta didik agar lebih termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, akan tetapi untuk mencapai hal tersebut diperlukan program kegiatan yang tentunya harus dimulai dari perencanaan yang matang dan jelas untuk mencapai tujuan yang diinginkan berjalan dengan maksimal.

Adapun kegiatan-kegiatan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton dilakukan melalui beberapa kegiatan kegiatan berikut:

### **a. Pembentukan Program Kerja**

Kegiatan perencanaan dalam membuat program kegiatan dapat berbentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dibuat oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan, perencanaan tersebut merencanakan kegiatan-kegiatan sekolah dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut wawancara peneliti dengan Zairur Arif Rahmatullah selaku Kepala Madrasah MA Islamiyah Syafi'iyah Paiton:

Adapaun proses perencanaan pembinaan peserta didik dalam peningkatan motivasi belajar melalui ekstrakurikuler, perencanaan di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo tersebut dilakukan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru pembina. Program kerja dibuat berdasarkan persetujuan

kepala sekolah dalam membuat program sekolah, agar program kegiatan yang dibuat sesuai dengan karakter-karakter yang akan dikembangkan maka program kegiatan tersebut dibentuk dengan salah satunya kegiatan ekstrakurikuler. Dengan dibentuknya kegiatan tersebut tentu sekolah telah mempunyai tujuan yang terarah dan jelas untuk dicapai. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib seperti pramuka dan ekstrakurikuler pilihan seperti jurnalistik dll.<sup>54</sup>

Demikian halnya yang disampaikan oleh Hasan Zainul Arifin selaku bagian Waka Kesiswaan:

Dengan perencanaan manajemen ekstrakurikuler, banyak hal-hal yang akan dihadapi ke depannya. Maka dari itu, masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut dapat di atasi karena sudah diperkirakan sebelumnya. Setiap perencanaan yang disusun untuk madrasah, pasti ada yang membuatnya. Pada konteks ini, kepala madrasah sebagai manajer pendidikan mempunyai tugas untuk menyusun perencanaan tersebut.<sup>55</sup>

Dari hasil observasi tentang perencanaan bahwa program kerja disusun dengan melakukan analisis kebutuhan, penetapan tujuan, penetapan program, dan siapa saja yang terlibat. Hal terpenting dalam suatu perencanaan adalah perumusan tujuan ekstrakurikuler itu sendiri. Dimana kalau di madrasah ini tujuannya untuk menumbuh kembangkan motivasi siswa sehingga bisa menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi. Jadi tidak ilmu pengetahuan saja melainkan skill atau keterampilannya. Yang penulis ketahui di madrasah ekstrakurikuler dibagi 2 ekstrakurikuler umum dan pilihan.

<sup>54</sup> Zainur Arif Rahmatullah, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 22 Juli 2024

<sup>55</sup> Hasan Zainul Arifin, diwawancara oleh penulis Probolinggo, 22 juli 2024



Gambar 4.2 Kegiatan Penyusunan Program Kerja<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penetapan program perencanaan di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo tersebut dilakukan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru pembina. Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Paiton ada dua bagian yaitu program ekstrakurikuler yang bersifat umum dan program ekstrakurikuler yang bersifat wajib.

#### b. Mekanisme kegiatan

Pada pelaksanaan perencanaan ekstrakurikuler langkah kedua yang perlu diperhatikan selain penetapan tujuan dan pemilihan program ekstrakurikuler di dalam perencanaan, mekanisme kegiatannya juga perlu diperhatikan. Salah satunya seperti pihak yang terlibat dalam merencanakan program ekstrakurikuler juga harus

<sup>56</sup> Madrasah Aliyah Islamiyah Syafiiyah. "Kegiatan Penyusunan Program Kerja", Probolinggo, 29 Juli 2024

diperhatikan, agar pihak yang bisa mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Seperti hasil wawancara dengan bapak Zairur Arif Rahmatullah selaku kepala madrasah terkait pihak yang terlibat dalam merencanakan program ekstrakurikuler sebagai berikut:

Adapun perencanaan program biasanya mengadakan rapat yang dihadiri oleh kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan kordinator dari setiap program peminatan, dan guru pembimbing ekstrakurikuler penetapan pembimbing juga di perlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Untuk pembimbing atau penanggung jawab ekstrakurikuler di madrasah Kepala Madrasah tentunya tidak sembarangan atau menunjuk seseorang, tentunya melalui koordinasi dengan waka kesiswaan dan juga pembina ekstrakurikuler lainnya.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperkuat oleh bapak Zainul Arifin selaku pembina ekstrakurikuler memaparkan:

untuk memilih pembimbing, pihak madrasah tentunya tidak sembarangan dalam memilih, seorang pembimbing tentunya harus mempunyai kemampuan khusus di bidang tertentu dan harus profesional bisa dikatakan sudah berpengalaman. Saya juga banyak berkordinasi dengan bagian ekstrakurikuler tentang pembimbing seperti apa yang cocok untuk siswa, agar pelaksanaan berjalan sesuai harapan madrasah dan siswa<sup>58</sup>

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak

Hasan Zainul Arifin selaku Bidang Kesiswaan mengatakan bahwa:

Kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler sebisa mungkin kita akan memilih guru-guru yang dianggap memiliki kemampuan dan kinerja yang baik dalam membina kegiatan ekstrakurikuler. Karena salah satu faktor keberhasilan dari suatu kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dan tanggung jawab guru dalam

<sup>57</sup> Zainur Arif Rahmatullah, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 22 Juli 2024

<sup>58</sup> Zainul Arifin, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 26 Juli 2024

melaksanakan tugasnya sebagai pembina siswa dengan harapan ke depannya tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai sesuai yang telah ditetapkan.<sup>59</sup>

Demikian halnya yang disampaikan oleh bapak Zainul Arifin selaku pembina ekstrakurikuler:

Dalam hal ini yang terlibat dalam penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler adalah Pembina ekstrakurikuler yang telah ditunjuk sebelumnya, namun penyusunan itu tidak lepas dari pengawasan kepala madrasah dan waka kesiswaan. Dengan tujuan jadwal yang disusun agar tetap sesuai dengan program kerja sebelumnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat penetapan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler yang di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo baik yang umum maupun peminatan dengan melakukan seleksi terkait skill atau kompetensi yang dimiliki oleh orang tersebut. Dengan demikian pelaksanaan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan maksimal dengan adanya materi yang diberikan dan dibimbing oleh pembimbing yang kompeten dalam bidangnya. Dan yang menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler adalah pembina ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan peneliti maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembina ekstrakurikuler yang membimbing jalannya kegiatan telah terseleksi terkait kemampuannya. Dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler juga dibuat oleh pembina atau pembimbing.

---

<sup>59</sup> Hasan Zainul Arifin, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 23 Juli 2024

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi beberapa indikator diatas dapat disimpulkan perencanaan ekstrakurikuler dalam mengembang motivasi belajar di Madrasah Islamiyah Syafi'iyah Paiton dapat disimpulkan bahwa penetapan program ekstrakurikuler ada dua bagian yaitu program ekstrakurikuler yang bersifat umum dan program ekstrakurikuler yng bersifat wajib.

## **2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton**

Sebelum melakukan pelaksanaan terlebih dahulu membuat pengorganisasian pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo pengorganisasian adalah proses kegiatan penyusunan pengelompokan siswa siswi sesuai dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah pengelompokan siswa yang sesuai dengan bidangnya. Adapun dalam tahap ini terdapat beberapa langkah yang di kelola oleh madrasah antara lain:

### **a. Pembagian angket**

Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo terlebih dahulu membuat pembagian angket sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan. Pengorganisasian yang dilakukan di madrasah disesuaikan dengan bidang keahlian para

pembina masing-masing dan di sesuaikan dengan kegiatan ekstrakurikuler

Seperti yang ungkapkan oleh ibu Dianita Sintia selaku pembina ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa:

Angket kami gunakan sebagai alat evaluasi dan pemetaan minat siswa terhadap jenis kegiatan ekstrakurikuler. Pembagian dilakukan setiap awal tahun ajaran, khususnya saat masa orientasi siswa baru.<sup>60</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh bapak Hasan Zainul arifin selaku waka kesiswaan:

Proses pembagian angket diawali dengan pengarahan oleh OSIS yang memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan dan pentingnya angket tersebut. Angket dibagikan secara langsung kepada siswa, dan mereka diarahkan untuk mengisi dengan jujur sesuai minat dan motivasi masing-masing terhadap berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan.<sup>61</sup>

Pada dasarnya, angket ini bersifat internal untuk kebutuhan pemetaan minat siswa. Namun, dalam praktiknya, Madrasah Islamiyah Syfi'iyah juga menyampaikan kepada wali murid bahwa siswa akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai hasil angket.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ibu Dianita Santia

Dewi pembina ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa:

Wali murid tidak secara langsung mengisi atau mengetahui isi angket, tetapi informasi hasilnya kami umumkan saat pertemuan wali murid, terutama yang berkaitan dengan pilihan kegiatan yang akan diikuti anak mereka<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Dianita Santia Dewi, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 24 Juli 2024

<sup>61</sup> Hasan Zainul Arifin, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 24 Juli 2024

<sup>62</sup> Dianita Santia Dewi, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 24 Juli 2024

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ibu Maryati selaku orang tua siswa yang menyatakan bahwa:

Kami diberitahu kegiatan apa yang dipilih anak, tapi tidak tahu soal angketnya secara langsung. Tapi saya pribadi mendukung, selama itu sesuai minat anak<sup>63</sup>

Dari hasil observasi dilakukan di lingkungan MA Islamiyah Syafi'iyah dalam kegiatan pembagian angket merupakan bagian dari upaya madrasah dalam mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan berbasis minat siswa. Wali murid juga telah mengetahui kegiatan apa saja yang akan dipilih oleh anaknya.



Gambar 4.3 Pengisian Angket Minat Bakat Siswa<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada MA. Islamiyah Syafi'iyah proses pembagian dan pengisian angket telah dilaksanakan dengan sistematis dan partisipatif. Hal ini mencerminkan keseriusan pihak madrasah dalam melibatkan siswa secara aktif dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler yang sejalan dengan minat dan motivasi belajar mereka. Kegiatan pertemuan awal

<sup>63</sup> Maryati, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 24 Juli 2024

<sup>64</sup> Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah. "Pengisian Angket Minat Bakat Siswa", Probolinggo, 29 Juli

tahun ajaran dan kegiatan rapat orang tua siswa, terlihat bahwa pihak madrasah memberikan sosialisasi umum mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh siswa, termasuk menjelaskan bahwa pemetaan minat dilakukan melalui angket. Namun, tidak ada pembagian atau penjelasan secara rinci mengenai isi angket kepada wali murid. Informasi lebih difokuskan pada hasil akhir dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler yang akan dijalankan.

#### **b. Pemetaan**

Pemetaan dilakukan sebagai bagian dari perencanaan strategis dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan utamanya adalah agar kegiatan yang dijalankan benar-benar relevan dengan potensi internal madrasah serta tantangan eksternal yang dihadapi. Untuk itu, analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) digunakan sebagai metode dalam merancang kebijakan dan kegiatan secara lebih terarah.

Selanjutnya mengenai tugas masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, Bapak Zainur Arif Rahmatullah selaku Kepala Madrasah mengatakan bahwa:

Analisis SWOT kami lakukan saat menyusun rencana ekstrakurikuler. Timnya terdiri dari guru pembina, kesiswaan, BK, dan ada juga keterlibatan dari OSIS. Kami saling bertukar informasi tentang kekuatan dan kelemahan di lapangan<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Zainur Arif Rahmatullah, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 22 Juli 2024

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh bapak Zainul Arif selaku pembina ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa:

Kami mendiskusikan apa saja kegiatan yang efektif tahun sebelumnya dan mana yang perlu diperbaiki. Kami buat daftar kekuatan, kendala, serta peluang yang bisa dikembangkan. Sedangkan untuk kegiatan pemetaan tersebut dilakukan setelah masa Pengenalan Lingkungan Madrasah (PLM) selesai. Diantaranya guru-guru kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, guru BK, dan perwakilan OSIS berkumpul di ruang guru untuk melaksanakan rapat pemetaan..<sup>66</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh Rohman selaku anggota OSIS di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Paiton:

Pemetaan ini berlangsung selama kurang lebih dua hari, yaitu untuk Hari pertama: Mengumpulkan dan merekap angket dari siswa. Hari kedua: Menganalisis hasil angket dan menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil SWOT.<sup>67</sup>

Dari hasil observasi dilakukan oleh penulis yaitu, pihak madrasah melaksanakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pengorganisasian program ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan penting yang diamati adalah pemetaan minat dan potensi siswa melalui angket, serta rapat koordinasi tim pembina ekstrakurikuler untuk melakukan analisis SWOT.<sup>68</sup>

Berikut ini hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti tentang pemetaan :

<sup>66</sup> Zainul Arifin, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 26 Juli 2024

<sup>67</sup> Rohman, diwawancara oleh penulis Probolinggo, 26 juli 2024

<sup>68</sup> Observasi di MA. Islamiyah Syafiiyah, 27 Juli 2024



Gambar 4.4 Rapat pemetaan oleh OSIS<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo yaitu dengan membuat struktur orgnisasi peminatan kegiatan ekstrakurikuler dan menetapkan tugas-tugas yang harus dijalankan oleh piha-pihak yang terlibat. Dimana dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler meliputi kepala madrasah, waka kurikulum, dan kordinator dari setiap program peminatan, dan guru pembimbing ekstrakurikuler.

### c. Seleksi

Tahap selanjutnya dalam pengorganisasian yakni adanya seleksi dalam kegiatan ekstrakurikuler, bapak Zainur Arif Rahmatullah selaku Kepala Madrasah mengatakan bahwa:

Kami menggunakan seleksi terbuka untuk kegiatan yang sifatnya kompetitif seperti pramuka dan olahraga. Tapi ada

<sup>69</sup> Madrasah Aliyah Islamiyah Syafiiyah. "Rapat pemetaan oleh OSIS", Probolinggo, 29 Juli 2024

juga yang cukup dengan pendaftaran biasa seperti seni dan jurnalistik. Sama halnya dengan pemetaan, seleksi untuk kegiatan ekstrakurikuler di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juli, tepat setelah kegiatan Pengenalan Lingkungan Madrasah (PLM) selesai. Setelah kegiatan PLM yang bertujuan untuk mengenalkan siswa baru pada lingkungan madrasah, seleksi dilakukan sebagai bagian dari persiapan kegiatan ekstrakurikuler di awal tahun ajaran<sup>70</sup>

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh bapak Zainul Arifin pembina ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa:

Ada dua bentuk seleksi: yang pertama seleksi minat, dari angket; dan kedua seleksi kemampuan, melalui tes praktik atau wawancara. Biasanya untuk kegiatan yang akan mengikuti lomba, kami pilih berdasarkan tes kemampuan. Sedangkan untuk proses seleksi mbak, itu berlangsung selama dua hari berturut-turut. Pada hari pertama, siswa diminta untuk mengisi angket yang berisi pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Pengumpulan angket dilakukan di aula madrasah dan dipantau langsung oleh guru kesiswaan. Hasil dari angket ini kemudian digunakan untuk memetakan siswa ke dalam kegiatan yang sesuai dengan minat mereka sedangkan hari kedua seleksi kemampuan dilaksanakan untuk kegiatan yang membutuhkan keahlian khusus atau kegiatan yang bersifat kompetitif. Seleksi ini dilakukan di luar ruang kelas, baik di lapangan untuk kegiatan olahraga seperti futsal, maupun di ruang-ruang latihan untuk kegiatan seperti pramuka. Proses seleksi kemampuan ini melibatkan latihan atau uji coba yang dilakukan selama beberapa jam, dengan pembina yang memantau dan menilai langsung performa siswa<sup>71</sup>

Dari hasil observasi dalam pelaksanaan seleksi tersebut, ditemukan bahwa madrasah menggunakan dua macam metode seleksi dalam menjaring peserta ekstrakurikuler. *Pertama*, seleksi yang dilakukan berdasarkan minat siswa, yaitu melalui hasil angket yang telah dibagikan sebelumnya. *Kedua*, terdapat seleksi berdasarkan

<sup>70</sup> Zainur Arif Rahmatullah, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 22 Juli 2024

<sup>71</sup> Zainul Arifin, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 26 Juli 2024

kemampuan siswa, khususnya pada kegiatan yang membutuhkan keterampilan atau kesiapan fisik tertentu. Kegiatan yang menggunakan metode ini antara lain futsal, dan pramuka.<sup>72</sup>

Berikut hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti tentang kegiatan seleksi ekstrakurikuler:



Gambar 4.5 Kegiatan Seleksi Ekstrakuikuler<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan seleksi yang dilakukan pada awal tahun ajaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler benar-benar memiliki minat atau kemampuan yang sesuai, sehingga kegiatan yang diadakan dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan bagi semua peserta.

#### **d. Pengelompokan**

Pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton dilakukan dengan memperhatikan beberapa dasar utama yang diperoleh melalui hasil wawancara

<sup>72</sup> Observasi di MA. Islamiyah Syafiiyah, 27 Juli 2024

<sup>73</sup> Madrasah Aliyah Islamiyah Syafiiyah. "Kegiatan Seleksi Ekstrakuikuler", Probolinggo, 29 Juli 2024

dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler, dan observasi langsung di lapangan. Tujuan dari pengelompokan ini adalah agar kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan secara efektif dan sesuai dengan potensi serta minat siswa.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Zainur Arif

Rahmatullah selaku kepala madrasah:

Dasar utama dalam pengelompokan ekstrakurikuler adalah minat siswa. Hal ini diketahui dari hasil angket minat yang dibagikan kepada siswa baru di awal tahun pelajaran. angket tersebut menjadi acuan awal untuk mengetahui kecenderungan dan keinginan siswa dalam memilih kegiatan.<sup>74</sup>

Halnya juga diungkapkan oleh bapak Zainul Arifin selaku

Pembina ekstrakurikuler :

Kami menyebar angket untuk mengetahui minat siswa terlebih dahulu. Dari sana kami bisa petakan mereka sesuai pilihannya masing-masing. Selain minat, kemampuan siswa juga dijadikan dasar dalam pengelompokan, terutama untuk ekstrakurikuler yang bersifat kompetitif seperti futsal, seni dan pramuka.<sup>75</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh bapak imam turmudzi selaku wali kelas sebagai berikut:

proses pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui tahapan-tahapan seperti Penyebaran Angket Minat, Pengolahan Hasil Angket, Seleksi Kemampuan (untuk kegiatan tertentu), Pengelompokan Berdasarkan Kelas, fungsi serta penyusunan jadwal dan pelaksanaan kegiatan.<sup>76</sup>

Dari hasil observasi terhadap struktur pengelompokan juga memperhatikan jenis dan tujuan kegiatan. Misalnya, kegiatan

<sup>74</sup> Zainur Arif Rahmatullah, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 22 Juli 2024

<sup>75</sup> Zainul Arifin, diwawancara oleh penulis Probolinggo, 22 Juli 2024

<sup>76</sup> Imam Turmudzi, diwawancara oleh penulis Probolinggo 22 Juli 2024

ekstrakurikuler seni memiliki karakter terbuka dan kolaboratif sehingga cenderung lebih fleksibel dalam pengelompokannya. Sebaliknya, kegiatan seperti pramuka memiliki struktur dan hierarki yang lebih formal dan sistematis, sehingga perlu pembagian kelompok berdasarkan fungsi dan jenjang.<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengelompokan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah berdasarkan dengan jenis-jenis kegiatan dan jenjang kelas sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi beberapa indikator diatas dapat disimpulkan pengorganisasian di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah yaitu proses pembagian dan pengisian angket dilaksanakan dengan sistematis dan partisipatif. Setelah dilaksanakannya Pengisian angket Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah melaksanakan Pemetaan. Pemetaan ini dilaksanakan untuk mengetahui minat siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler. Untuk itu, analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) digunakan sebagai metode dalam merancang kebijakan dan kegiatan secara lebih terarah. Setelah dilaksanakannya pemetaan yakni tahap seleksi, seleksi dilakukan agar para siswa tau potensi yang mereka miliki. Selanjutnya pihak madrasah melakukan pengelompokan.

---

<sup>77</sup> Observasi di MA. Islamiyah Syafiiyah, 27 Juli 2024

Pengelompokan ini dilakukan agar seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati.

### **3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton**

Pelaksanaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan sebelumnya, pada proses ini semua melakukan rangkaian yang sesuai dengan rencana yang sebelumnya sudah disusun dan dimusyawarahkan oleh para koordinasi kegiatan yang akan dilakukan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo dilaksanakan mulai dari hari senin sampai sabtu, untuk hari senin sampai jumat dilaksanakan sepulang sekolah sedangkan hari sabtu dimulai dari jam pagi hingga sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo selalu aktif untuk para peserta didik dan pelatihan yang dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Zainur Arif Rahmatullah selaku kepala madrasah bahwasanya:

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada saat pulang sekolah setelah selesai pelajaran mulai dari pukul 15.00 sampai selesai, semua peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal 1 ekstrakurikuler yang diikuti. Ada juga ekstrakurikuler wajib berupa pramuka yang wajib diikuti bagi peserta didik kelas 10, dan ada ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh peserta didik<sup>78</sup>

<sup>78</sup> Zainur Arif Rahmatullah, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 22 Juli 2024

Lebih lanjut oleh bapak Hasan zainul Arifin selaku waka kesiswaan menyampaikan bahwasanya:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang di tentukan dengan di bimbing oleh pembina masing masing ekstrakurikuler. pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dua jenis kegiatan yaitu yang bersifat umum dan peminatan. untuk ekstrakurikuler peminatan wajib setiap siswa diharuskan mengikuti tanpa terkecuali, sedangkan yang bersifat umum siswa bebas memilih kegiatan apa yang mereka kuasai dan mereka minati.<sup>79</sup>

Di perjelas lagi oleh bapak Zainul Arif selaku pembina ekstrakurikuler bahwasanya:

kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara rutin satu kali dalam seminggu. Beberapa kegiatan tertentu, seperti pramuka dan olahraga, dilaksanakan pada hari rabu. Kehadiran siswa dalam setiap kegiatan yang diamati cenderung stabil, dengan rata-rata kehadiran berkisar antara 75% hingga 85% dari total jumlah anggota dalam masing-masing kegiatan. Misalnya, pada kegiatan pramuka yang beranggotakan sekitar 40 siswa, kehadiran mingguannya berkisar antara 32 hingga 35 siswa. Begitu juga pada kegiatan keolahragaan, jurnalistik, MEC dan kesenian, kehadiran rata-rata siswa berada dalam rentang yang sama.<sup>80</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Islamiyah Syafi'iyah dilaksanakan melalui latihan rutin untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Pelaksanaan kegiatan mengikuti prinsip praktis yaitu kesederhanaan, kemudahan penggunaan, pemanfaatan sumber daya yang ada, dan penghematan biaya namun tetap efektif dan efisien. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara rutin satu kali dalam seminggu.

<sup>79</sup> Hasan Zainul Arifin, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 23 Juli 2024

<sup>80</sup> Zainul Arif, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 26 Juli 2024

Beberapa kegiatan tertentu, seperti pramuka dan olahraga, dilaksanakan pada hari rabu.<sup>81</sup>

Berikut dokumentasi yang peneliti dapatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Paiton:



Gambar 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler MEC<sup>82</sup>



Gambar 4. 7 Kegiatan Pramuka<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah

<sup>81</sup> Observasi di MA. Islamiyah Syafiiyah, 27 Juli 2024

<sup>82</sup> Madrasah Aliyah Islamiyah Syafiiyah. "Kegiatan Ekstrakurikuler MEC", Probolinggo, 29 Juli 2024

<sup>83</sup> Madrasah Aliyah Islamiyah Syafiiyah. "Kegiatan Pramuka", Probolinggo, 29 Juli 2024

Islamiyah Syafi'iyah yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan rutin dalam 1 minggu pada jam pulang sekolah dan siswa mengikuti ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

#### **4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton**

Pengawasan dalam setiap kegiatan perlu dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau ketidaksesuaian dengan rencana yang sudah ditentukan dari awal sehingga bisa diperbaiki pada saat proses sedang berlangsung. Dengan adanya pengawasan tersebut semua akan terkendali sesuai dengan yang diinginkan, pengawasan dapat dilakukan oleh kepala madrasah, guru pembina dan semua stakeholders yang terlibat dalam kegiatan yang dijalankan terutama kepala madrasah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan (pembina). Adapaun pengawasan dapat dilakukan oleh kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina/guru.

Hal ini seperti yang disampiakan oleh bapak Zainul Arif Rahmatullah selaku kepala madrasah bahwasanya:

Fokus kami dalam melaksanakan evaluasi yaitu membandingkan hasil dari pelaksanaan program dengan patokan kami yaitu visi misi yang telah di tetapkan oleh madrasah.<sup>84</sup>

Lebih lanjut bapak Hasan Zainul Arif selaku waka kesiswaan mengungkapkan bahwasanya:

Dengan evaluasi, kita bisa tahu, apakah tujuan kegiatan ini sudah tercapai apa belum, terutama dalam membentuk karakter disiplin

<sup>84</sup> Zainur Arif Rahmatullah, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 22 Juli 2024

siswa. Selain itu, evaluasi juga membantu melihat apa yang sudah berjalan dengan baik dan apa yang masih perlu dibenahi. Biasanya ada rapat bulanan dengan pembina ekstrakurikuler, terkait evaluasi. Bagaimana sikap dan perilaku siswa sehari-hari dan apakah ada siswa yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler yang di ikutinya. Jika ada yang seperti itu biasanya kami memberikan sanksi berupa peringatan dan jika masih terus diulangi seperti itu selama tiga kali, terpaksa kami harus memanggil orang tua ke Madrasah.<sup>85</sup>

Halnya dipertegas lagi oleh bapak Zainul Arif selaku pembina ekstrakurikuler bahwasanya:

Evaluasi yang saya lakukan lewat beberapa metode, mbak. Mulai dari mengamati sikap dan perilaku siswa dalam keseharian, kemudian kehadiran siswa dalam kegiatan, dan setelah itu kami bahas dalam rapat bulanan para pembina. kami juga mengadakan tes tertulis dan ujian praktik buat mengukur kekompakan, ketangkasan, dan kerapian siswa. Setiap kali ada kegiatan, kami juga lakukan pengecekan atribut dan memberikan sanksi buat yang tidak mengenakan atribut sesuai aturan.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo, evaluasi yang diterapkan mampu memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian yang telah dicapai melalui kegiatan tersebut. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk menilai apakah program telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati, tetapi juga untuk mengetahui sejauh mana materi telah disampaikan, serta mengevaluasi dampak kegiatan Pramuka terhadap kedisiplinan siswa dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya.<sup>87</sup>

<sup>85</sup> Hasan Zainul Arifin, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 23 Juli 2024

<sup>86</sup> Zainul Arifin, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 23 Juli 2024

<sup>87</sup> Observasi di MA. Islamiyah Syafiiyah, 27 Juli 2024

Berikut dokumentasi yang peneliti dapat tentang evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Paiton



Gambar 4.8 Evaluasi oleh kepala Madrasah<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di MA. Islamiyah Syafiiyah Sumberanyar Paiton Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara menyeluruh dan sistematis oleh kepala madrasah, waka kesiswaan dan guru Pembina di setiap ekstrakurikuler. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pencapaian materi, dampak kegiatan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, serta identifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan yang disusun langsung oleh Pembina ekstrakurikuler melalui persetujuan waka kesiswaan yang kemudian di setujui oleh kepala madrasah. Berbagai metode evaluasi digunakan, termasuk pengamatan sikap dan perilaku siswa, tes tertulis, ujian praktik, serta pengecekan atribut pada setiap kegiatan. Evaluasi ini rutin dilakukan melalui rapat bulanan para pembina, dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan Pramuka tidak hanya berjalan sesuai

<sup>88</sup> Madrasah Aliyah Islamiyah Syafiiyah. "Evaluasi oleh kepala Madrasah", Probolinggo, 29 Juli 2024

rencana, tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu membentuk karakter disiplin siswa.<sup>89</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa pihak maka dapat diperoleh bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo dilakukan disetiap triwulan dan akhir tahun yang akan melibatkan koodinator ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler agar mengetahui rencana dan pelaksanaan mana yang tidak berjalan dengan semestinya yang nantinya sebagai pertimbangan jika akan dihilangkan atau diperbaiki kembali. Untuk disetiap kegiatan ekstrakurikuler akan melakukan evaluasi oleh pelatih ataupun Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi yang biasa dilakukan oleh pelatih ataupun pembina terkait absen peserta didik, pencapaian yang dilakukan oleh peserta didik, dan pada saat selesai mengikuti event-event yang diikuti oleh peserta didik.

TABEL 4.3  
HASIL TEMUAN

NO.	FOKUS PENELITIAN	HASIL TEMUAN
1	Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?	Bahwa penetapan program ekstrakurikuler ada dua bagian yaitu program ekstrakurikuler yang bersifat umum dan program ekstrakurikuler yng bersifat wajib. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo dilaksanakan melalui rapat kerja pada awal tahun ajaran baru .Hal-hal yang dibahas meliputi penentuan jenis-jenis kegiatan

<sup>89</sup> Observasi di MA. Islamiyah Syafiiyah, 27 Juli 2024

		ekstrakurikuler dan tujuannya, penetapan penanggung jawab kegiatan, pedoman pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, serta sarana dan prasarana.
2	Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?	proses pembagian dan pengisian angket dilaksanakan dengan sistematis dan partisipatif. Setelah dilaksanakannya Pengisian angket Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah melaksanakan Pemetaan. Pemetaan ini dilaksanakan untuk mengetahui minat siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler. Selanjutnya yakni tahap seleksi, seleksi dilakukan agar para siswa tau potensi yang mereka miliki. Selanjutnya pihak madrasah melakukan pengelompokan. Pengelompokan ini dilakukan agar seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati.
3	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?	pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan rutin dalam 1 minggu pada jam pulang sekolah dan siswa mengikuti ekstrakurikuler wajib dan pilihan.
4	Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?	evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara menyeluruh dan sistematis oleh kepala madrasah, waka kesiswaan dan guru Pembina di setiap ekstrakurikuler. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pencapaian materi, dampak kegiatan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, serta identifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan yang disusun langsung oleh Pembina ekstrakurikuler melalui persetujuan waka kesiswaan yang kemudian di setujui oleh kepala madrasah.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan data-data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data terkait dengan fokus masalah yang ditetapkan.

## 1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton

Penetapan program ekstrakurikuler ada dua bagian yaitu program ekstrakurikuler yang bersifat umum dan program ekstrakurikuler yang bersifat wajib. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo dilaksanakan melalui rapat kerja pada awal tahun ajaran baru. Hal-hal yang dibahas meliputi penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dan tujuannya, penetapan penanggung jawab kegiatan, pedoman pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Aulia bahwasanya sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, hendaknya pembina kegiatan ekstrakurikuler menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudnya agar pembina mempunyai suatu pedoman yang jelas dalam memimpin kegiatan ekstrakurikuler.<sup>90</sup>

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Penetapan program ekstrakurikuler ada dua bagian yaitu program ekstrakurikuler yang bersifat umum dan program ekstrakurikuler yang bersifat wajib. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo dilaksanakan melalui rapat kerja pada awal tahun ajaran baru. Hal-hal

---

<sup>90</sup> Aulia Laily Rizqina dan Bayu Suratman, *Manajemen Ekstrakurikuler*, 7.

yang dibahas meliputi penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dan tujuannya, penetapan penanggung jawab kegiatan, pedoman pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, serta sarana dan prasarana.

## **2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton**

Berdasarkan data yang dipaparkan di atas pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo berupa 1) Pembagian angket 2) Pemetaan, 3) Seleksi, 4) Pengelompokan.

Proses pembagian dan pengisian angket dilaksanakan dengan sistematis dan partisipatif. Setelah dilaksanakannya Pengisian angket Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah melaksanakan Pemetaan. Pemetaan ini dilaksanakan untuk mengetahui minat siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler. Selanjutnya yakni tahap seleksi, seleksi dilakukan agar para siswa tau potensi yang mereka miliki. Selanjutnya pihak madrasah melakukan pengelompokan. Pengelompokan ini dilakukan agar seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmat Hanfai bahwasanya proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak madrasah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan

melakukan pendelegasian terhadap tugas Pembina maupun mengelompokkan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak madrasah berjalan optimal atas bantuan dari berbagai pihak sesuai dengan bidang yang digeluti oleh masing-masing komponen. Dengan adanya pengorganisasian ekstrakurikuler ini, diharapkan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dapat memberi kerangka kerja untuk melaksanakan rencana-rencana yang telah ditetapkan.<sup>91</sup>

Adapun dalam tahap ini terdapat beberapa langkah yang di kelola oleh madrasah antara lain:

a. Pembagian angket

Dari hasil penelitian didapatkan bahwasanya angket digunakan sebagai alat evaluasi dan pemetaan minat siswa terhadap jenis kegiatan ekstrakurikuler. Pembagian dilakukan setiap awal tahun ajaran, khususnya saat masa orientasi siswa baru Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya madrasah dalam mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan berbasis minat siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Hal ini sesuai dengan teori dari Malayu S. P. Hasbuan, bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses pengelompokan dan pengaturan bermacam- macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang pada setiap aktivitas,

---

<sup>91</sup> Ahmat Hanafi, Nurul Ulfatin, dkk, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler* , 55.

menyediakan alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan.<sup>92</sup>

b. Pemetaan

Hasil pengamatan di dapatkan bahwasanya Analisis pemetaan di lakukan saat menyusun rencana ekstrakurikuler. Timnya terdiri dari guru pembina, kesiswaan, BK, dan ada juga keterlibatan dari OSIS. Pemetaan kegiatan ekstrakurikuler di awal tahun ajaran. Dalam rapat tersebut, terlihat keterlibatan aktif dari beberapa pihak: wakil kepala madrasah bidang kesiswaan memimpin jalannya diskusi, sementara guru pembina menyampaikan evaluasi tahun sebelumnya. Guru BK menambahkan masukan dari hasil konseling siswa terkait motivasi dan minat. Perwakilan OSIS turut menyampaikan hasil polling internal yang mereka lakukan terhadap siswa lain. Semua peserta terlibat dalam membuat daftar kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk masing-masing jenis kegiatan.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Irfano Baira bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler tentunya dilakukan seleksi yang dilanjutkan pemetaan sesuai kebutuhan siswa karena ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Malayu, S.P. Hasbuan, *Asas-asas*, 23.

<sup>93</sup> Irfano Baira, *Motivasi Siswa*, 60.

Pada saat pelaksanaan penelitian pemetaan ini berlangsung selama kurang lebih dua hari, yaitu untuk: 1) Hari pertama: Mengumpulkan dan merekap angket dari siswa. 2) Hari kedua: Menganalisis hasil angket dan menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil SWOT. Dari pengamatan, kegiatan ini tampak terstruktur dan dijadwalkan secara rutin setiap awal tahun ajaran, sebagai langkah awal untuk mengorganisasi kegiatan ekstrakurikuler yang akan berjalan selama satu tahun ke depan.

Pemetaan ini sesuai dengan pendapat dari Intan Juwita bahwasanya setelah proses penyebaran dan pengumpulan kembali angket kemudian wali kelas melakukan pemetaan. Pemetaan ini berguna untuk mengetahui beberapa jumlah anak yang meminati kegiatan ekstrakurikuler. Setelah data di petakan kemudian diserahkan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang selanjutnya di sampaikan kepada koordinator ekstrakurikuler untuk di informasikan kepada masing-masing penanggung jawab atau pendamping.<sup>94</sup>

### c. Seleksi

Hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti dalam pengorganisasian yakni juga adanya seleksi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaannya MA Islamiyah Syafi`iyah menggunakan dua macam metode seleksi dalam menjaring peserta

<sup>94</sup> Intan Juwita, *Manajemen Ektrakurikuler*, 5.

ekstrakurikuler. *Pertama*, seleksi yang dilakukan berdasarkan minat siswa, yaitu melalui hasil angket yang telah dibagikan sebelumnya. Seleksi ini bersifat administratif dan tanpa tes tambahan. Siswa yang memilih kegiatan seperti jurnalistik, keagamaan, olahraga dan lain sebagainya, siswa hanya perlu mengisi formulir pendaftaran sesuai minat mereka, lalu langsung diikutkan dalam kegiatan.

*Kedua*, terdapat seleksi berdasarkan kemampuan siswa, khususnya pada kegiatan yang membutuhkan keterampilan atau kesiapan fisik tertentu. Kegiatan yang menggunakan metode ini antara lain futsal, dan pramuka. Dalam pengamatan, siswa yang mendaftar pada kegiatan tersebut diminta untuk mengikuti latihan percobaan atau menunjukkan kemampuan dasar, seperti penguasaan bola, atau keterampilan baris-berbaris. Guru pembina tampak aktif mengamati dan mencatat performa siswa untuk menentukan siapa yang memenuhi kriteria.

Seleksi ini sesuai dengan pendapat dari Intan Juwita bahwasanya proses seleksi hanya dilaksanakan pada ekstrakurikuler. Proses seleksi ini dilakukan dengan cara memberikan soal kepada peserta didik untuk di kerjakan dan berdasarkan pengamatan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Siswa yang di anggap akan mampu mengikuti materi maka akan lolos seleksi.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Intan Juwita, *Manajemen Ektrakurikuler*, 8.

Secara keseluruhan, waktu seleksi yang dilakukan pada awal tahun ajaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler benar-benar memiliki minat atau kemampuan yang sesuai, sehingga kegiatan yang diadakan dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan bagi semua peserta.

d. Pengelompokan

Tahap selanjutnya yakni tahap pengelompokan. Dasar utama pengelompokan di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton yakni agar kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan secara efektif dan sesuai dengan potensi serta minat siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain minat, kemampuan siswa juga dijadikan dasar dalam pengelompokan, terutama untuk ekstrakurikuler yang bersifat kompetitif seperti futsal, seni dan pramuka. Dasar selanjutnya adalah tingkat kelas siswa. Siswa dari kelas X, XI, dan XII biasanya dikelompokkan tersendiri, meskipun mengikuti kegiatan yang sama. Menurut hasil wawancara dengan Guru BK, pembagian berdasarkan tingkat kelas dilakukan agar materi kegiatan bisa disesuaikan dengan perkembangan dan tanggung jawab masing-masing tingkat.

Pengelompokan ini juga sesuai dengan teori dari Intan Juwita bahwasanya Proses terakhir dalam penerimaan peserta didik sebelum dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler yang pengelompokan peserta didik. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang dapat di ikuti oleh

siswa. dengan diadakanya proses penerimaan diatas maka diharapkan siswa dapat memilih ekstrakurikuler yang di inginkannya sesuai dengan hati dan kemampuannya, sehingga tidak ada siswa yang terbebani. Dan dari proses seleksi maka akan mempermudah pembimbing dalam memahami tingkat kecerdasan siswa sehingga dapat menyesuaikan pengajaran dan dengan adanya pengelompokan peserta didik maka akan membuat pengajaran menjadi lebih kondusif.<sup>96</sup>

Cara pengelompokan siswa terbagi menjadi beberapa tahapan-tahapan seperti penyebaran angket minat, pengolahan hasil angket, seleksi kemampuan (untuk kegiatan tertentu), pengelompokan berdasarkan kelas dan fungsi dan penyusunan jadwal dan pelaksanaan kegiatan. Pihak-pihak yang berperan aktif dalam proses pengelompokan ekstrakurikuler: wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai koordinator utama, beliau mengarahkan seluruh proses dari penyebaran angket hingga pengawasan pelaksanaan kegiatan. Ia juga memastikan pengelompokan berjalan sesuai dengan visi madrasah. Selain itu guru pembina ekstrakurikuler. Masing-masing kegiatan ekstrakurikuler memiliki pembina khusus. Mereka terlibat langsung dalam: menganalisis hasil angket, melakukan seleksi kemampuan, menyusun kelompok berdasarkan kebutuhan kegiatan, mengarahkan teknis pelaksanaan kegiatan. Dan juga OSIS mereka membantu dalam menginformasikan kegiatan

---

<sup>96</sup> Intan Juwita, *Manajemen Ektrakurikuler*, 8.

ekstrakurikuler kepada siswa, mengumpulkan saran siswa, dan mendukung proses pengelompokan dengan pengalaman lapangan mereka.

### **3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton**

Menurut George R. Terry berpendapat bahwa pelaksanaan adalah suatu tindakan eksekusi terhadap rencana yang telah dituangkan dalam bentuk plan atau rencana. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang melakukan usaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya oleh orang yang bersangkutan dalam membuat perencanaan sebelumnya. Dapat dikatakan sebagai sebuah proses implementasi dari segala perencanaan yang sudah disusun sebelumnya dengan menyusun rencana, konsep, ide, dan gagasan untuk mencapai visi dan misi dari lembaga sekolah<sup>97</sup>

Dari hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti bahwasanya pelaksanaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan sebelumnya, pada proses ini semua melakukan rangkaian yang sesuai dengan rencana yang sebelumnya sudah disusun dan dimusyawarahkan oleh para koordinasi kegiatan yang akan dilakukan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo dilaksanakan mulai dari hari senin sampai sabtu, untuk hari senin sampai

---

<sup>97</sup> Roni Angger Aditama, "Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi", (Kepanjen: AE Publishing, 2019), 16

jumat dilaksanakan sepulang sekolah sedangkan hari sabtu dimulai dari jam pagi hingga sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo selalu aktif untuk para peserta didik dan pelatihan yang dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada saat pulang sekolah setelah selesai pelajaran mulai dari pukul 15.00 sampai selesai, semua peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal 1 ekstrakurikuler yang diikuti. Ada juga ekstrakurikuler wajib berupa pramuka yang wajib diikuti bagi peserta didik kelas 10, dan ada ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh peserta didik.

Hal ini juga selaras dengan teori dari Siti Rodliyah bahwasanya Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin, spontan dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor, dan tenaga kependidikan di madrasah. 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan.<sup>98</sup>

Amir Dien dikutip Suryosubroto, menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui oleh pembina ekstrakurikuler: kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif, dan

---

<sup>98</sup> Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 70.

psikomotor; memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna; adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan dan; pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh semua atau sebagai siswa<sup>99</sup>

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton, terlihat bahwa partisipasi siswa dalam setiap kegiatan menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran siswa yang stabil dan konsisten, sebagaimana terpantau melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama beberapa pekan pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara rutin satu kali dalam seminggu. Beberapa kegiatan tertentu, seperti pramuka dan olahraga, dilaksanakan pada hari kamis. Kehadiran siswa dalam setiap kegiatan yang diamati cenderung stabil, dengan rata-rata kehadiran berkisar antara 75% hingga 85% dari total jumlah anggota dalam masing-masing kegiatan. Misalnya, pada kegiatan pramuka yang beranggotakan sekitar 40 siswa, kehadiran mingguannya berkisar antara 32 hingga 35 siswa. Begitu juga pada kegiatan keolahragaan, jurnalistik, MEC dan kesenian, kehadiran rata-

---

<sup>99</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar*, 287.

rata siswa berada dalam rentang yang sama.

Selama proses pelaksanaan kegiatan, absensi siswa dicatat secara tertib oleh guru pembina masing-masing kegiatan. Dalam dokumentasi daftar hadir, tercantum nama-nama siswa yang hadir, izin, maupun tanpa keterangan. Data ini menjadi rujukan utama dalam mengevaluasi sejauh mana keterlibatan siswa secara konsisten dalam kegiatan ekstrakurikuler.

#### **4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwasanya pengawasan dalam setiap kegiatan perlu dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau ketidaksesuaian dengan rencana yang sudah ditentukan dari awal sehingga bisa diperbaiki pada saat proses sedang berlangsung. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo dilakukan disetiap triwulan dan akhir tahun yang akan melibatkan koodinator ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler agar mengetahui rencana dan pelaksanaan mana yang tidak berjalan dengan semestinya yang nantinya sebagai pertimbangan jika akan dihilangkan atau diperbaiki kembali. Untuk disetiap kegiatan ekstrakurikuler akan melakukan evaluasi oleh pelatih ataupun Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi yang biasa dilakukan oleh pelatih ataupun pembina terkait absen peserta didik, pencapaian yang dilakukan

oleh peserta didik, dan pada saat selesai mengikuti event-event yang diikuti oleh peserta didik.

Penjelasan diatas sejalan dengan teori Heni Listiana bahwa Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Melalui evaluasi, dapat ditentukan nilai dan arti kegiatan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah suatu kegiatan perlu dipertahankan atau tidak, dan bagian-bagian mana yang harus disempurnakan. Evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, atau evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang ditetapkan.<sup>100</sup>

Dengan adanya evaluasi yang akan dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan, tindakan ini bermanfaat untuk mengetahui perkembangan tujuan dan hasil yang dicapai sekolah, dan merupakan data dan informasi yang diperlukan guna merencanakan dan menyusun peningkatan selanjutnya salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh Pembina ekstrakurikuler di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah dan melakukan evaluasinya. Evaluasi ini sangat penting dalam memastikan bahwa tujuan dari kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab siswa, dapat tercapai dengan maksimal.

---

<sup>100</sup> Heni Listiana, *Pengembangan Kurikulum*, 15.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton

Hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Kabupaten Probolinggo dilaksanakan melalui rapat kerja pada awal tahun ajaran baru .Hal-hal yang dibahas meliputi penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dan tujuannya, penetapan penanggung jawab kegiatan, pedoman pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan ekstrakurikuler,serta sarana dan prasarana.

##### 2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton

Hasil dari temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton dilakukan secara sistematis dan berbasis minat serta kemampuan siswa guna mendukung peningkatan motivasi belajar. Proses ini melibatkan empat tahap utama: pembagian angket, pemetaan, seleksi, dan pengelompokan. Angket minat disebarakan kepada siswa baru saat masa orientasi untuk memetakan ketertarikan mereka terhadap jenis kegiatan yang tersedia. Hasil angket dianalisis oleh tim yang terdiri dari

guru, kesiswaan, BK, dan OSIS untuk menyusun program kegiatan secara tepat sasaran. Seleksi dilakukan berdasarkan minat dan/atau kemampuan, dengan mekanisme berbeda sesuai jenis kegiatan, seperti jurnalistik tanpa tes tambahan atau kegiatan fisik seperti futsal dengan uji keterampilan. Tahap akhir adalah pengelompokan siswa berdasarkan minat, kemampuan, serta jenjang kelas, yang disusun secara kolaboratif oleh pihak madrasah, pembina ekstrakurikuler, dan OSIS, agar setiap kegiatan berjalan efektif, sesuai potensi siswa, dan mampu menumbuhkan semangat belajar melalui pengalaman yang menyenangkan dan bermakna.

### **3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton**

Hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton dilakukan secara terjadwal dan konsisten setiap minggu, mulai dari hari Senin hingga Sabtu, dengan kehadiran siswa yang cukup tinggi dan antusias. Siswa diwajibkan mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler, dengan beberapa kegiatan bersifat wajib seperti pramuka dan keagamaan. Beragam jenis kegiatan seperti Pramuka, keagamaan, olahraga, kesenian, MEC (Mais English Club), dan jurnalistik diselenggarakan sesuai minat dan bakat siswa, serta bertujuan mengembangkan potensi mereka baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh pembina dan pelatih

yang kompeten, serta dipantau melalui pencatatan absensi yang rapi dan sistematis. Setiap kegiatan memiliki metode pelatihan yang berbeda sesuai karakteristiknya, namun seluruhnya diarahkan untuk memberikan pengalaman positif dan peluang bagi siswa untuk menampilkan hasil latihannya, sehingga secara tidak langsung menumbuhkan rasa percaya diri, disiplin, serta meningkatkan motivasi belajar secara keseluruhan.

#### **4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton**

Hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton dilakukan secara sistematis dan menyeluruh dengan tujuan menilai kesesuaian pelaksanaan terhadap rencana awal, mengidentifikasi kendala, serta mengukur dampaknya terhadap perkembangan siswa, terutama dalam hal motivasi belajar, kedisiplinan, dan pembentukan karakter. Evaluasi mencakup penyusunan instrumen penilaian yang menilai kehadiran, sikap, perilaku, hingga pemahaman siswa melalui tes tertulis dan praktik. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap triwulan dan akhir semester melalui rapat evaluasi bersama kepala madrasah, waka kesiswaan, dan para pembina ekstrakurikuler, guna merumuskan perbaikan ke depan. Penilaian juga dilakukan langsung oleh pembina setiap pertemuan untuk memantau perkembangan siswa secara kontinu. Dengan demikian, evaluasi ini berperan penting dalam memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga

memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan motivasi dan kualitas belajar siswa.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian yang telah disajikan dan kesimpulan yang dibuat oleh penelitian, beberapa saran yang dapat penulis kemukakan antara lain:

### 1. Kepala Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton

Peneliti berharap kepala madrasah dapat terus melakukan inovasi dalam menciptakan program-program ekstrakurikuler yang mengembangkan kompetensi siswa. Semoga penelitian ini bisa dijadikan evaluasi yang membangun untuk manajemen ekstrakurikuler kedepannya.

### 2. Pembina dan guru

Peneliti berharap penelitian ini bisa menumbuhkan semangat dalam membimbing siswa dalam menumbuh kembangkan kompetensi yang kedepannya.

### 3. Peneliti Lain

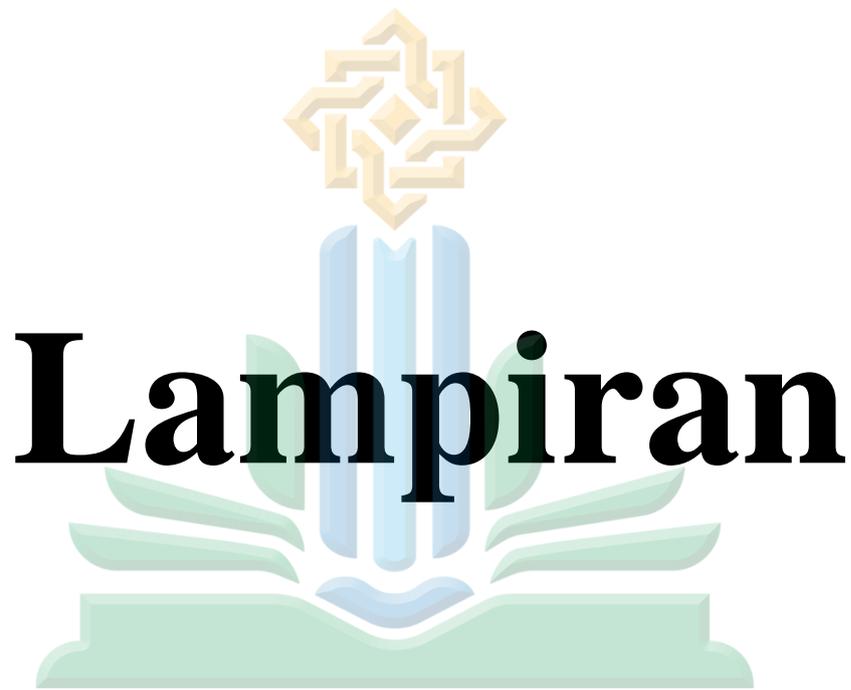
Peneliti mengakui bahwa dapat dimiliki untuk lembaga dan penelitian ini menjadi bahan masukan yang konstruktif dan menjadi evaluasi untuk manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, harapan peneliti berikutnya adalah semoga penelitian ini bisa menjadi acuan yang relevan dengan penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani. 1998.
- Ardhana, I Komang, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Aqib, Zainal & Sujak. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya. 2011.
- Aqib dan Sujak. *Manajemen ekstrakurikuler*. Bandung: Kajian Pustaka. 2011.
- Alnedral, Irfano Baira. *Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli*. Skripsi Uin Sunan Kalijaga, 2024.
- Bahri, Saiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta Gunarsa 2011.
- Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara: Jakarta. 2011.
- Hasbuan, Malayu, S.P. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Hasan, Muhammad. *Manajemen Survei dan Pemetaan Vol 4*. 2018.
- Hanafi, Ahmad dan Nurul Ulfatin. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Broadcasting Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik, Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Pustaka. 2020.
- Jamaluddin. *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah, Jurnal Islamic Education of Management*. 2019.
- Juwita, Intan. *Manajemen Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Sma Negeri 2 Mendo Barat, Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran Vol. 14, No. 1, Juni 2020*.
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Khodijah, Nyanyu. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Kholis, Nur. *Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Cirebon: Arr Rad Pratama. 2023.
- Listiana, Heni. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: IMTIYAZ, 2016.

- Mutiara, Rita. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Balai*. Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara. 2018.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya. 2007.
- Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis America: SAGE Publications*. 2014.
- Mutrofiah. *Penyusunan Program Kerja untuk Peningkatan Mutu Lulusan*. 2022.
- Nurronia, Dian Amalia. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Uin Sunan Kalijaga. 2015.
- Nurdiana, Mia dan Adi prayoga. *Fungsi-fungsi Manajemen dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah*. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2008.
- Ningsih, Anton Surya. *Evaluasi Kinerja Program Ekstrakurikuler Bantuan Operasional Sekolah di SMPN 26 Semarang*. FISIP Universitas Diponegoro. 2022.
- Observasi di MA. Islamiyah Syafiiyah, 27 Juli 2024.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Persepektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. No. 39 Tahun 2008. pembinaan kesiswaan.
- Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dasar dan menengah. pasal 1-2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Replubik Indonesia, Nomor 81A Tahun 2013, Implementasi Kurikulum, Lampiran III.
- Prihatin. *Manajemen Peserta didik*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Rohman. Abd. *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media. 2017.
- Rizqina, Aulia Laily dan Bayu Suratman. *Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik di PAUD IT Alhamdulillah Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*. Yogyakarta: Jurnal Cakrawala. 2020.

- Rodliyah, Siti. *Manajemen Pendidikan sebuah Konsep dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: PT Alfabeta.2019.
- Seno, Winarno Hani. *Pembangunan Instruksional*. Bandung: Tarsito. 1991.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Saputri, Dewi. *Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Malang*. 2020
- Soemarto, Wasty. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Syaifuddin, Azwar. *Reabilitas dan validitas*. Pustaka Belajar: Yogyakarta. 2013.
- Sururuddin, Muhammad. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 4. 2022.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, jakarta: Prenada Media, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2008.
- Tim penyusun. *Pedoman karya tulis ilmiah*, Jember: UIN KHAS Jember. 2021.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal.
- Winarno. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Persindo. 2002.
- Widianingsih, Rina. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu, Rayah Al-Islam*, Vol. 8, No. 3, Agustus. 2024.
- Zaironi, Muhammad. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang*, Tesis Uin Malik Ibrahim, 2021.



# Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulistria Ningsih  
NIM : T20183071  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas : Universitas KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi’iyah Paiton Kabupaten Probolinggo” ini adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 17 Mei 2025  
Saya yang menyatakan



**Sulistria Ningsih**  
**NIM : T20183071**



### INSTRUMEN WAWANCARA

Peneliti : Sulistria Ningsih  
 Lokasi : MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Probolinggo

Fokus Penelitian	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
	1. Sejarah 2. Visi, misi dan tujuan 3. Struktur organisasi Madrasah 4. Data Guru dan Karyawan 5. Data siswa 6. Data Sarpras 7. Pencapaian prestasi	1. Kepala Madrasah	1. Bagaimana sejarah berdirinya MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton? 2. Apa visi, misi dan tujuan MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton? 3. Bagaimana struktur MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton? 4. Bagaimana kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton? 5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton? 6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton? 7. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa yang pernah diraih MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?
Bagaimana Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah	1. Program kerja	1. Kepala Madrasah 2. Wakil Kesiswaan 3. Wali Kelas 4. Pembina ekstrakurikuler	1. Siapakah yang menyusun proker ekstrakurikuler? 2. Kapan proker disusun? 3. Ekstrakurikuler apa saja yang diprogramkan?

Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Tahun Pelajaran 2022/2023 ?	2. Mekanisme kegiatan	ler 5. Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapakah penanggung jawab ekstrakurikuler?</li> <li>2. siapakah yang membuat jadwal kegiatan ?</li> <li>3. siapa yang terlibat dalam penyusunan jadwal kegiatan?</li> <li>4. siapa yang membuat sop masing-masing kegiatan ekstrakurikuler?</li> </ol>
Bagaimana Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Tahun pelajaran 2022/2023?	1. Pembagian angket	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Madrasah</li> <li>2. Waka kesiswaan</li> <li>3. Wali Kelas</li> <li>4. Pembina ekstrakurikuler</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang menyusun angket ?</li> <li>2. Apakah angket siswa harus mengetahui wali murid?</li> </ol>
	2. Pemetaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang terlibat dalam analisis SWOT dalam pemetaan?</li> <li>2. kapan pemetaan dilaksanakan?</li> </ol>
	3. Seleksi		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada berapa macam seleksi yg digunakan</li> <li>2. siapa yg terlibat dalam penyusunan pemetaan ekstrakurikuler?</li> <li>3. kapan waktu seleksi dilaksanakan</li> </ol>
	Pengelompokan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa dasar pengelompokan ekstrakurikuler?</li> <li>2. bagaimana cara pengelompokan?</li> <li>3. siapa saja yang terlibat dalam pengelompokan ?</li> </ol>

Bagaimana Pelaksanaan kegiatan ekstarkurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?	Praktek kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapala Madsah</li> <li>2. Waka kesiswaan</li> <li>3. Wali Kelas</li> <li>4. Pembina ekskul</li> </ol> <p>Siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yg membina praktek kegiatan keagamaan?</li> <li>2. sejauh mana keterlibatan orang tua dalam praktek keagamaan?</li> <li>3. seberapa jauh kehadiran persen rata-rata setiap praktek kegiatan?</li> </ol>
Bagaimana Evaluasi kegiatan ekstarkurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?	Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapala Madsah</li> <li>2. Waka kesiswaan</li> <li>3. Wali Kelas</li> <li>4. Pembina ekstrakurikuler</li> </ol> <p>Siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yg menyusun instrumen penilaian?</li> <li>2. siapa yg melaksanakan penilaian ekstrakurikuler?</li> <li>3. kapan waktu penilaian dilaksanakan?</li> </ol>

#### Daftar Pertanyaan Wawancara

##### A. Kepala Madrasah

1. BagaimanasejarahberdirinyaMA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?
2. Apa visi, misi dan tujuan MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?
3. BagaiamanstrukturMA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?
4. Bagaimana kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?
5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?
6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?
7. Bagaimana hasil lpencaapaian prestasi siswa yang pernah di raih MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?
8. Siapa yg menyusun instrumen penilaian?
- 9.

##### B. Waka Kesiswaan

1. Siapakah yang meyusun proker ekstrakurikuler?
2. Kapan proker di susun?

3. Ekstrakurikuler apa saja yang diprogramkan?
  4. Siapa yang membina praktek kegiatan ekstrakurikuler?
  5. siapa yang melaksanakan penilaian ekstrakurikuler?
- C. Pembina ekstrakurikuler
1. siapakah yang membuat jadwal kegiatan ?
  2. siapa yang terlibat dalam penyusunan jadwal kegiatan?
  3. siapa yang membuat sop masing-masing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
  4. siapa yang mengurus administrasi ekstrakurikuler?
- D. Wali kelas
1. Apakah angket siswa harus mengetahui wali murid?
  2. sejauh mana keterlibatan orang tua dalam praktek ekstrakurikuler?
  3. kapan waktu penilaian dilaksanakan?
- E. Siswa
1. Ada berapa macam seleksi yg digunakan ?
  2. siapa yg terlibat dalam penyusunan pemetaan ekstrakurikuler?

### INSTRUMENT OBSERVASI

Peneliti : Sulistria Ningsih

Lokasi : MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton

Objek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Tahun Pelajaran 2022/2023 ?	1. Program kerja	sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
	2. Mekanisme kegiatan	sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)
Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler	1. Pembagian angket	sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll)

dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Tahun Pelajaran 2022/2023 ?	2. Pemetaan	ansesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan kondisi / pelaksanaan program, dll)	/
	3. Seleksi	ansesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan kondisi / pelaksanaan program, dll)	/
	Pengelompokan	ansesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan kondisi / pelaksanaan program, dll)	/
gaimana Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?	Praktek kegiatan	ansesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan kondisi / pelaksanaan program, dll)	/
gaimana Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?	Penilaian	ansesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan kondisi / pelaksanaan program, dll)	/

### INSTRUMENT DOKUMENTASI

aspek yang diamati	Indikator	dokumentasi
gaimanaPerencanaankegiatan ekstarkurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar PaitonTahunPelajaran 2022/2023 ?	1. Program kerja	an sesuai Dokumentasi Indikator (berupa Foto kegiatan / Pamflet/ File program, dll)
	2. Mekanisme kegiatan	ian sesuai Dokumentasi Indikator (berupa Foto kegiatan / Pamflet/ File program
gaimanaPerencanaankegiatan ekstarkurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar PaitonTahunPelajaran 2022/2023 ?	1. Pembagian angket	ian sesuai Dokumentasi Indikator (berupa Foto kegiatan / Pamflet/ File program
	2.Pemetaan	ian sesuai Dokumentasi Indikator (berupa Foto kegiatan / Pamflet/ File program
	3.Seleksi	ian sesuai Dokumentasi Indikator (berupa Foto kegiatan / Pamflet/ File program
	4.Pengelompokan	ian sesuai Dokumentasi Indikator (berupa Foto kegiatan / Pamflet/ File program
gaimanaPelaksanaan kegiatan ekstarkurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?	1. Praktek kegiatan	ian sesuai Dokumentasi Indikator (berupa Foto kegiatan / Pamflet/ File program
gaimana Evaluasi kegiatan ekstarkurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton?	Penilaian	ian sesuai Dokumentasi Indikator (berupa Foto kegiatan / Pamflet/ File program

## INSTRUMENT DOKUMENTASI UMUM

Peneliti : Sulistria Ningsih

Lokasi : MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton

Tujuan: Dokumentasi ini bertujuan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajardi MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton

1. Sejarah MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton
2. Visi, misi dan tujuan MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton
3. Struktur Organisasi MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton
4. Jumlah siswa-siswi MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton
5. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton
6. Sarana dan prasarana MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton
7. Data prestasi MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton
8. DokumenPerencanaan, PelaksanaandanHasilPengawasanKesiswaan

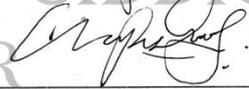


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 3

## JURNAL PENELITIAN

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN DI MADRASAH ALIYAH  
ISLAMIAH SYAFI'YAH SUMBERANYAR PAITON PROBOLINGGO**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	20 Juli 2024	Menyerahkan surat penelitian	
2	22 Juli 2024	Melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan observasi	
3	23 Juli 2024	Melakukan wawancara dengan waka kesiswaan dan observasi	
4	24 Juli 2024	Melakukan wawancara dengan guru dan observasi	
5	25 Juli 2024	Melakukan wawancara dengan siswa/siswi dan observasi	
6	26 Juli 2024	Melakukan wawancara dengan guru Pembina ekstrakurikuler dan observasi	
7	27 Juli 2024	Pelaksanaan observasi	
8	29 Juli 2024	Pengambilan dokumentasi	
9	30 Juli 2024	Mengambil surat selesai penelitian	



Probolinggo, 30 Juli 2024  
Kepala Madrasah

**H. ZAINUL ARIF RAHMATULLAH, M.Pd**

## LAMPIRAN 4

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1166/ln.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA. Islamiyah Syafi'iyah  
 Sumberanyar Paiton kabupaten Probolinggo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183071  
 Nama : SULISTRIA NINGSIH  
 Semester : Semester sepuluh  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan motivasi belajar di MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Probolinggo" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ir. Halal kusprianto

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Maret 2023

an Dekan,

Yakal Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## LAMPIRAN 5

## SURAT SELESAI PENELITIAN

	<p align="center"><b>YAYASAN PESANTREN ISLAMİYAH SYAFI'İYAH PAITON</b>  <b>MADRASAH ALIYAH ISLAMİYAH SYAFI'İYAH</b>  <b>( MAIS )</b>  <b>SUMBERANYAR PAITON PROBOLINGGO</b>          Terakreditasi A (Unggul) NSM: 1312.35.13.0035 NPSN: 20579854          Jl. Kotaanyar Sumberanyar Paiton Probolinggo Jatim 67291 Telp. (0335) 774748, Fax. (0335) 774733, HP/WA. 081246726421</p>
	<p align="center">  <a href="https://www.facebook.com/maispaiton">mais paiton</a>  <a href="mailto:maispaiton92@gmail.com">maispaiton92@gmail.com</a>  <a href="http://www.maispaiton.sch.id">www.maispaiton.sch.id</a>  <a href="https://wa.me/081246726421">mais.paiton</a> </p>
<p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b>          Nomor : 047 /MAIS/507.30.11.92/VII/2024</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini;</p>	
N a m a	: <b>H. ZAINUL ARIF RAHMATULLAH, M.Pd</b>
Tempat, Tanggal Lahir	: Lamongan, 7 Maret 1981
Alamat	: Sumbercentheng Kotaanyar Probolinggo
Jabatan	: Kepala Madrasah
Nama Madrasah	: MA. Islamiyah Syafi'iyah
NPSN	: 20579854
NSM	: 1312.35.13.0035
Alamat Madrasah	: Jl. Kotaanyar Sumberanyar Paiton Probolinggo
<p>Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :</p>	
Nama	: <b>SULISTRIA NINGSIH</b>
Tetala	: Probolinggo, 22 Februari 2000
Jenias Kelamin	: Perempuan
NIM	: T20183071
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
<p>Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian selama ± 1 Bulan di lembaga kami MA. Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Probolinggo yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juni s/d 30 Juli 2024 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "<b>MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR DI MA ISLAMİYAH SYAFI'İYAH</b>".</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Probolinggo, 30 Juli 2024          Kepala Madrasah,</p>   <p><b>H. ZAINUL ARIF RAHMATULLAH, M.Pd</b></p>	

## LAMPIRAN 6

Lampiran Foto

NO	GAMBAR	DESKRIPSI
1		<p>Hasil Prestasi Siswa dari kegiatan ekstrakurikuler</p>
2		<p>Wawancara dengan siswa</p>

3		Wawancara Dengan Pembina ekstrakurikuler
4		Prestasi siswa dalam bidang Ekstrakurikuler Kesenian

5		Kegiatan Ekstrakurikuler Puisi
6		Pembagian angket minat bakat siswa dalam Ekstrakurikuler

<p>7</p>		<p>Rapat pemetaan kegiatan Ekstrakurikuler</p>
<p>8</p>		<p>Rapat Kepala Madrasah terkait evaluasi semua kegiatan Ekstrakurikuler</p>

<p>9</p>		<p>Pemetaan Kegiatan Ekstrakurikuler</p>
<p>10</p>		<p>Kegiatan Ekstrakurikuler MEC</p>

<p>11</p>		<p>Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka</p>
<p>12</p>		<p>Rapat Pembinaan Kepala Madrasah di setiap pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler</p>

<p>13</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Madrasah Aliyah Islamiyah Syafiiyah Paiton</b></p> <p style="text-align: right;">Senin Legi, 19 Februari 2024</p> <h2 style="font-size: 2em; margin: 0;">U</h2> <h3 style="margin: 0;">pgrade Diri Update Informasi</h3> <p>Senin, 19 Februari 2024 Tim Media dari MA Islamiyah Syafiiyah Paiton mengadakan Studi Tiru ke MAN 1 Probolinggo yakni TCC (Team Conten Creator). Acara Studi Tiru dilakukan dalam rangka mengasah dan menambah wawasan Anggota tim media dari MA Islamiyah Syafiiyah. Studi tiru disambut oleh Penjab dari TCC yakni Miss Ari kemudian di bimbing langsung oleh Gen 1 TCC pada bidangnya masing-masing.</p> <p style="text-align: right;">Oleh : PRISMA</p> <p>   Mais Paiton          MA Islamiyah Syafiiyah Paiton          MAIS PAITON     </p>	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik</b></p>
<p>14</p>	<h2 style="text-align: center;">LPJ dan Musyker</h2> <h3 style="text-align: center;">PROGRAM OSIM &amp; EKSTRAKURIKULER 2024/2025</h3>  <p>090224, Kegiatan MA Islamiyah Syafiiyah saat ini adalah Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dan Musyawarah Kerja (Musyker) yang diikuti oleh pengurus OSIM dan Pengurus Ekstra. Kegiatan tersebut juga didampingi oleh Para pimpinan, Pembina OSIM serta Pembina Ekstra dan dilaksanakan di Aula MA Islamiyah Syafiiyah.</p> <p>Pada kegiatan ini para pengurus OSIM maupun ekstra melaporkan hasil kinerja mereka selama satu tahun sebelumnya baik yang terealisasi maupun belum terealisasi. Setelah laporan selesai Bapak Ir. Halal Kuspryanto sebagai Kepala Madrasah menyatakan Kinerja Pengurus OSIM dan Pengurus Ekstra tahun 2023/2024 dinyatakan selesai. Harapan Bapak Ir. Halal untuk kepengurusan berikutnya baik OSIM maupun Ekstra yakni untuk jauh lebih baik lagi. Setelah laporan selesai ketua dari OSIM yang baru maupun masing-masing Ketua Ekstrakurikuler memaparkan program kerja mereka satu tahun mendatang. Pada kepengurusan berikutnya, masukan saya untuk merealisasikan program yang belum berjalan dan meningkatkan kerjasama antar pengurus karena kita adalah satu tim". Ujar Bapak Salman selaku salah satu pimpinan yang mengikuti kegiatan LPJ dan Musyker pada pengurus OSIM maupun Ekstra.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin-top: 10px;"> <p><b>Pendaftaran Peserta Didik Baru</b>          Gelombang I : 11 November 2023 - 30 April 2024          Gelombang II : 1 Mei 2024 - 6 Juli 2024</p> </div>	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan LPJ Ekstrakurikuler</b></p>

## LAMPIRAN 7

## BIODATA PENULIS



Nama : Sulistria Ningsih  
 Nim : T20183071  
 Tempat tanggal lahir : Probolinggo, 22 Februari 2000  
 Alamat : Dsn. Poreng Desa Sidomulyo Kec. Kotaanyar  
 Kab. Probolinggo  
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
**Riwayat Pendidikan** :

1. SDN SIDOMULYO II
2. SMP ISLAM PAITON
3. MA. ISLAMIAH SYAFTIYAH
4. □ UIN KHAS JEMBER